

## PREFACE (3rd edition June 2003)

This third edition of the booklet is an effort to improve public access to information on the various projects which the World Bank is supporting in Indonesia. It is intended to provide the reader with an easy-to-use, but comprehensive listing of the World Bank's current project portfolio in Indonesia. By publishing this listing in both English and Bahasa Indonesia, we hope to increase readership and enhance awareness of the work being undertaken with World Bank assistance.

More detailed information on most of these projects – typically in the form of documents called Project Appraisal Documents (PAD) – is also available to the public. Along with a wide range of materials related to the World Bank, these additional project documents can be obtained from the Public Information Center (PIC). The PIC is located in the Jakarta Stock Exchange Building, Tower II, 13<sup>th</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 (Telephone: 021-5299-3000/5299-3146). Our staff will be more than happy to assist you. I would also suggest you visit our website at <http://www.worldbank.or.id> for more general information and a complete listing of World Bank publications.

I hope this booklet will give you a better understanding about the World Bank and the work we do in Indonesia.

Andrew Steer  
Country Director

Prepared by  
Emiliana Gunawan, Tunggul Wulung, Emil Dardak and Yohana Prasta

## *KATA PENGANTAR (edisi ketiga Juni 2003)*

*Buku kecil edisi ketiga ini merupakan suatu upaya untuk menambah akses publik untuk informasi tentang proyek-proyek yang dibiayai oleh Bank Dunia di Indonesia. Buku ini diharap dapat menyediakan kepada pembaca suatu daftar proyek Bank Dunia yang sedang berjalan di Indonesia secara ringkas, mudah dibaca dan komprehensif. Dengan menerbitkan buku ini dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, kami berharap untuk meningkatkan jumlah pembaca serta pengetahuan tentang berbagai proyek yang dibiayai oleh pinjaman dari Bank Dunia.*

*Informasi yang lebih rinci mengenai sebagian besar proyek-proyek ini-umumnya dalam bentuk dokumen yang disebut Dokumen Penilaian Proyek (PAD – Project Appraisal Document)-juga tersedia untuk umum. Dokumen tersebut, bersama dengan berbagai jenis publikasi yang berkaitan dengan Bank Dunia, dapat diperoleh dari Pusat Informasi Publik (PIC - Public Information Center) kami. PIC ini terletak di Gedung Bursa Efek Jakarta (BEJ), Menara II, Lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta 12190. (Telepon: 021-5299-3000/5299-3146). Staf kami akan sangat senang untuk membantu anda. Saya juga ingin menyarankan anda untuk mengunjungi situs web kami di <http://www.worldbank.or.id> untuk mendapatkan lebih banyak informasi umum dan daftar lengkap publikasi Bank Dunia.*

*Saya sangat berharap, buku ini akan memberi anda pengertian yang lebih baik mengenai Bank Dunia dan pekerjaan yang kami lakukan di Indonesia.*

Andrew Steer  
Country Director

Dipersiapkan oleh:  
Emiliana Gunawan, Tunggul Wulung, Emil Dardak dan Yohana Prasta

## HOW TO USE THIS DOCUMENT

This document provides up to date information on projects currently being supported by the World Bank throughout Indonesia. It is intended to provide key data on each project. To understand the format in which the project information is presented, please refer to the following chart and the narrative descriptions of the entries for each project.

## CARA MENGGUNAKAN DOKUMEN INI

Dokumen ini menyediakan informasi up-to-date tentang proyek-proyek yang saat ini dibiayai oleh Bank Dunia di seluruh Indonesia. Buku ini dimaksudkan untuk menyediakan data penting mengenai setiap proyek. Untuk memahami format penyajian informasi proyek, silakan merujuk kepada bagan berikut dan uraiannya untuk masing-masing proyek.

Project Data (Data Proyek)	Project Description (Uraian Proyek) 14
<p>1. <b>Western Java Environment Management Project ...</b> 2</p> <p>Loan 4612-IND/Credit 3519-IND/ TF-029805 ..... 3</p> <p>Original Loan Amount: \$11.7m ..... 4</p> <p>Original Credit Amount: \$5.8m ..... 5</p> <p>GEF Grant Amount: \$2.5m. .... 6</p> <p>Canceled: \$0 ..... 7</p> <p>Net Commitment: \$0 ..... 8</p> <p>Approval Date: 06/01 ..... 9</p> <p>Closing Date: 06/05 ..... 10</p> <p>World Bank Contact in Jakarta: Suhadi Hadiwinoto ..... 11</p> <p>Executing Agency: DG Urban and Rural Development, Ministry of Settlement and Regional Infrastructure ... 12</p> <p>Areas of Coverage: DKI Jakarta, Banten, W.Java ..... 13</p> <p><b>No. Pinjaman 4612-IND/ Kredit 3519-IND/TF-029805</b> Pagu Awal Pinjaman: \$11.7 juta Pagu Awal Kredit: \$5.8 juta Pagu Hibah GEF: \$2.5 juta Dibatalkan: \$0 Pagu Bersih: \$0 Tanggal Persetujuan: Jun-01 Tanggal Akhir: June-05 Kontak di Bank Dunia, Jakarta: Suhadi Hadiwinoto Instansi Pelaksana: Ditjen Pengembangan Perkotaan dan Pedesaan, Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah Wilayah Proyek: DKI Jakarta, Banten, Jabar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project will a) lay the strategic framework which will form the institutional and community foundation for sustainable environmental waste management among the participating provincial and local governments (LG); b) prepare detailed designs for the investments to be implemented mostly during the subsequent two phases; and c) form the basis for reducing Greenhouse Gas emissions by establishing commercial scale compost production.</li> <li>The project consists of four components, 1) The overall urban environmental management component, consisting of 21 technical assistances (TA), will focus on drawing up environmental strategies for the provinces West Java and Jakarta Metro Areas, and then on drawing up local environmental strategies for the eight LGs. 2) The solid waste management component, consisting of seven TAs, includes the establishment of waste management corporations in Jabotabek and Greater Bandung, feasibility studies, engineering designs, and construction of landfills. 3) The community and private sector participation component, consisting of seven TAs, focuses on support mechanism for small and medium industries, soybean processing industry, community environment facility. 4) The composting support component, funded under the Global Environment Facility, provides subsidies to compost producers for additional production in the LGs.</li> <li>Proyek ini akan a) menempatkan kerangka kerja strategis yang akan membentuk kelembagaan dan yayasan kemasyarakatan untuk kesinambungan manajemen limbah lingkungan diantara peran serta pemerintah lokal dan propinsi (PLG); b) menyiapkan rancangan-rancangan yang mendetil untuk investasi-investasi yang akan dilaksanakan sebagian besar pada saat dua fase berikutnya; dan c) membentuk dasar untuk mengurangi emisi-emisi gas rumah kaca dengan membangun produksi kompos skala komersial.</li> <li>Proyek ini terdiri dari empat komponen, 1) Komponen manajemen lingkungan perkotaan secara keseluruhan, terdiri dari 21 bantuan teknis (TA), akan fokus pada penggambaran strategi-strategi lingkungan untuk propinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta, dan kemudian penggambaran strategi-strategi lingkungan untuk delapan PLG. 2) Komponen manajemen limbah keras, terdiri dari tujuh TA, termasuk pembangunan perusahaan-perusahaan manajemen limbah di Jabotabek dan Bandung Raya, studi kelayakan, rancangan-rancangan teknik, dan konstruksi pengisian tanah. 3) Komponen partisipasi masyarakat dan sektor swasta, terdiri dari tujuh TA, memfokuskan pada mekanisme dukungan untuk industri-industri kecil dan menengah, industri pengolahan kacang kedelai, fasilitas lingkungan hidup masyarakat. 4) Komponen dukungan terhadap pengkomposan, didanai dibawah Global Environment Facility, menyediakan subsidi-subsidi untuk para pembuat kompos untuk penambahan produksi di wilayah PLG.</li> </ul>
<p><b>Urban Development</b> ..... 1</p>	<p style="text-align: right;"><b>Pengembangan Perkotaan</b></p>

1. **Sector:** This heading refers to the sector of activity of the project.  
*Sektor:* Judul ini berhubungan dengan bidang/sektor kegiatan proyek.
2. **Project Name:** This is a short narrative title for identification purposes and typically describes the nature of the project.  
*Nama Proyek:* Ini adalah judul uraian singkat untuk keperluan identifikasi nama proyek dan secara khas menguraikan kegiatan proyek ini.
3. **Loan and Credit Number:** This is an internal World Bank standardized code used for identification purposes. All Indonesian projects are identified with the letters "IND".  
*Nomor Pinjaman dan Nomor Kredit:* Ini adalah kode nomor standar internal Bank Dunia yang digunakan untuk keperluan identifikasi internal. Semua proyek Indonesia diidentifikasi dengan huruf akhir "IND".
4. **Original Loan Amount:** This figures represents the amount of the loan, stated in millions of US dollars, as originally agreed in the loan between the Republic of Indonesia and the International Bank for Reconstruction and Development (for loan agreements).  
*Pagu Awal Pinjaman:* Angka ini menunjukkan jumlah pinjaman, yang dinyatakan dalam jutaan dollar AS, sebagaimana yang telah disepakati di dalam perjanjian pinjaman antara Republik Indonesia dan Internasional Bank untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (untuk perjanjian pinjaman).
5. **Original Credit Amount:** This figures represents the amount of the loan, stated in millions of US dollars equivalent, as originally agreed in the development credit agreement between the Republic of Indonesia and the International Development Association (IDA).  
*Pagu Awal Kredit:* Angka ini menunjukkan jumlah pinjaman, yang dinyatakan setara dalam jutaan dollar AS, sebagaimana yang telah disepakati di dalam perjanjian kredit pembangunan antara Republik Indonesia dan Asosiasi Pembangunan Internasional (IDA).
6. **GEF Grant Amount:** This figures represents the amount of the grant, stated in millions of US dollars equivalent, as originally agreed in the grant agreement between the Republic of Indonesia and the International Bank for Reconstruction and Development acting as Implementing Agency of the Global Environment Facility (GEF).  
*Pagu Hibah GEF:* Angka ini menunjukkan jumlah hibah, yang dinyatakan setara dalam jutaan dollar AS, sebagaimana yang telah disepakati di dalam perjanjian hibah antara Republik Indonesia dan Internasional Bank untuk Rekonstruksi dan Pembangunan selaku Instansi Pelaksana untuk Fasilitas Lingkungan Global (GEF).
7. **Canceled:** During regular portfolio reviews conducted jointly by the Government of Indonesia and the World Bank, portions of some loans may be canceled if they are no longer needed for the carrying out of project activities or if there are significant problems arising during project implementation. This figure shows the portion of the original loan amount that has been canceled.  
*Dibatalkan:* Selama tinjauan portofolio yang dilakukan secara reguler bersama-sama oleh Pemerintah Indonesia dan Bank Dunia, sebagian dari jumlah pinjaman dapat dibatalkan bila tidak dibutuhkan lagi atau bila terdapat masalah-masalah signifikan yang timbul selama pelaksanaan proyek. Angka ini menunjukkan bagian dari jumlah pinjaman yang telah dibatalkan.
8. **Net Commitment:** This is the amount of funds (in millions of US dollars) that is available for disbursement under the project (i.e. the "original amount" less any "canceled amount").  
*Pagu Bersih:* Angka ini menunjukkan jumlah dana terakhir (dalam jutaan dollar AS) yang tersedia untuk proyek (yakni "pagu awal" dikurangi "jumlah yang dibatalkan").
9. **Approval Date:** This shows the month and the year when the project was originally approved by the Executive Directors of the World Bank.  
*Tanggal Persetujuan:* Ini menunjukkan bulan dan tahun ketika proyek disetujui oleh para Direktur Eksekutif Bank Dunia.
10. **Closing Date:** The date when the project is expected to be completed. The Government of Indonesia can propose an extension of the closing date. The extension is granted by the World Bank where justified, and then the closing date is revised.  
*Tanggal Akhir:* Tanggal manakala proyek diharapkan akan selesai. Pemerintah Indonesia dapat mengusulkan pengunduran tanggal akhir proyek. Pengunduran akan dikabulkan oleh Bank Dunia apabila ada alasan yang membenarkannya dan kemudian tanggal akhir diubah.
11. **World Bank Contact in Jakarta:** This column identifies the contact person for the project at the World Bank Office in Jakarta.  
*Kontak di Bank Dunia, Jakarta:* Kolom ini menyatakan orang yang dapat dihubungi mengenai proyek di Kantor Bank Dunia di Jakarta.
12. **Areas of Coverage:** This column provides the provincial coverage of the projects.  
*Wilayah Proyek:* Kolom ini merinci cakupan proyek menurut propinsi.
13. **Executing Agencies:** This column identifies the agency within the Government of Indonesia that is responsible for the implementation/coordination of the project.  
*Instansi Pelaksana:* Kolom ini mengidentifikasi nama lembaga Pemerintah Indonesia yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan/koordinasi proyek tersebut.
14. **Project Objectives:** This column provides a brief narrative explanation of the major objectives of the project.  
*Tujuan Proyek:* Kolom ini memberikan uraian singkat mengenai tujuan-tujuan utama proyek.

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>1. Nusa Tenggara Agricultural Area Development Project</b>	
<p><b>Loan 3984-IND</b>  Original Loan Amount: \$27m  Canceled: \$4.9m  Net Commitment: \$22.1m  Approval Date: 3/96  Closing Date: 9/03  World Bank Contact in Jakarta:  Maria Triyani  Executing Agency:  DG Regional Development, Ministry of Home Affairs  Areas of Coverage:  E. Nusa Tenggara, W. Nusa Tenggara</p> <p><b>No. Pinjaman 3984-IND</b>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$27 juta</i>  <i>Dibatalkan: \$4,9 juta</i>  <i>Pagu Bersih: \$22,1 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Mar-96</i>  <i>Tanggal Akhir: Sep-03</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Maria Triyani</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Ditjen Bina Pembangunan Daerah,</i>  <i>Departemen Dalam Negeri</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>NTT, NTB</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The main objectives of the project are to raise smallholder incomes, strengthen local level institutions, and foster broad-based participation at the grassroots level.</li> <li>• There are three main components to the program: (1) the establishment of the Naibonat Assessment Institute for Agricultural Technology (NAIAT) to carry out resource-based, farmer-participatory, location-specific, adaptive research and technology transfer with emphasis on decentralized planning, management, and decision making; (2) agriculture-based area development involving intensifications of agricultural production systems in village irrigation schemes, a pilot scheme promoting improved dryland crop/animal farm system technology, livestock distribution on credit, forage crop development, poultry vaccination, house plot cropping intensification, farm access roads, and local community initiatives; and (3) strengthening agricultural support services and project administration at the provincial, district, and sub-district levels through rehabilitation and improvement of agricultural support services facilities, staff training, workshops and seminars, and technical assistance.</li> <li>• <i>Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk meningkatkan pendapatan petani kecil, penguatan lembaga-lembaga di tingkat lokal yang partisipatif dengan basis yang luas pada tingkat akar rumput.</i></li> <li>• <i>Tiga komponen utama pada program ini: (1) pendirian Balai Penelitian Pertanian Naibonat (BPTP) untuk mengadakan penelitian dan pengkajian penerapan teknologi yang berbasis sumber daya, keikutsertaan petani, dan kekhususan lokal dengan penekanan pada perencanaan, manajemen dan pengambilan keputusan yang terdesentralisasi; (2) pembangunan wilayah berbasis pertanian, termasuk intensifikasi pertanian sebagai sistem produksi pertanian di dalam jaringan irigasi di pedesaan, uji coba teknologi perbaikan tanaman daerah kering / peternakan hewan, distribusi hewan ternak secara kredit, pengembangan tanaman makanan ternak sapi/kuda, vaksinasi ternak unggas, intensifikasi bercocok tanam di halaman rumah, sarana jalan menuju ke peternakan, dan inisiatif masyarakat setempat; dan (3) penguatan pelayanan-pelayanan pendukung pertanian dan administrasi proyek pada tingkat propinsi, kabupaten, dan kecamatan melalui rehabilitasi dan peningkatan fasilitas-fasilitas untuk pelayanan pertanian, pelatihan staf, lokakarya, seminar-seminar, dan bantuan teknis.</i></li> </ul>
<b>Rural Development and Natural Resources</b>	<b><i>Pengembangan Pedesaan dan Sumber Daya Alam</i></b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>2. Sulawesi Agricultural Area Development Project</b>	
<p><b>Loan 4007-IND</b> Original Loan Amount: \$26.8m Canceled: \$3.7m Net Commitment: \$23.1m Approval Date: 4/96 Closing Date: 12/03 World Bank Contact in Jakarta: Maria Triyani Executing Agency: DG Regional Development, Ministry of Home Affairs Areas of Coverage: C. Sulawesi, SE. Sulawesi</p> <p><b>No. Pinjaman 4007-IND</b> <i>Pagu Awal Pinjaman: \$26,8 juta</i> <i>Dibatalkan: \$3,7 juta</i> <i>Pagu Bersih: \$23,1 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan: Apr-96</i> <i>Tanggal Akhir: Des-03</i> <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i> <i>Maria Triyani</i> <i>Instansi Pelaksana :</i> <i>Ditjen Bina Pembangunan Daerah,</i> <i>Departemen Dalam Negeri</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The overall objectives of the project are to assist the government in reducing the incidence of poverty in the provinces of Central and Southeast Sulawesi through the increase of rural incomes, the promotion of equitable regional development, the promotion of environmentally sustainable farming practices, and the strengthening of local level institutions. The specific objectives of the project are to: 1) increase farmer productivity and incomes; 2) promote environmentally sustainable farming practices; and 3) improve the capacity of local institutions to identify, prepare, appraise and manage agricultural development programs.</li> <li>The project has three broad components: 1) agriculture-based area development, including a crop development program, livestock management and veterinary care, farm access roads, and community based initiatives; 2) project management and capacity strengthening of local agricultural support services comprising the rehabilitation and improvement of facilities, training, workshops, seminars, and technical assistance; and 3) farming systems and fisheries research support and technology transfer.</li> <li><i>Tujuan umum dari proyek ini adalah untuk membantu pemerintah dalam mengurangi kemiskinan di propinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara melalui peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan, mempromosikan pembangunan regional yang adil, mempromosikan pelatihan-pelatihan pertanian yang tetap menjaga kelestarian lingkungan, penguatan lembaga-lembaga di tingkat lokal. Tujuan-tujuan khusus dari proyek ini adalah: 1) menambah produktivitas dan pendapatan petani; 2) memajukan pelatihan-pelatihan pertanian yang tetap menjaga kelestarian lingkungan; dan 3) meningkatkan kapasitas lembaga-lembaga lokal untuk mengidentifikasi, mempersiapkan, menjajaki dan mengatur program-program pengembangan pertanian.</i></li> <li><i>Proyek ini mempunyai tiga komponen utama: 1) pembangunan wilayah berbasis pertanian, termasuk program pengembangan tanaman pangan, manajemen hewan ternak dan penanggulangan penyakit hewan, jalan masuk ke lokasi pertanian, dan inisiatif berbasis masyarakat; 2) manajemen proyek dan penguatan kapasitas dari pelayanan-pelayanan penunjang pertanian lokal, termasuk rehabilitasi dan peningkatan fasilitas-fasilitas, pelatihan, lokakarya, seminar, dan bantuan teknis; dan 3) sistem-sistem pertanian dan dukungan penelitian perikanan dan alih teknologi.</i></li> </ul>
<b>Rural Development and Natural Resources</b>	<b><i>Pengembangan Pedesaan dan Sumber Daya Alam</i></b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>3. Bengkulu Regional Development Project</b>	
<p><b>Loan 4290-IND</b>  Original Loan Amount: \$20.5m  Canceled: \$5m.  Net Commitment: \$15.5m  Approval Date: 3/98  Closing Date: 8/04  World Bank Contact in Jakarta:  Maria Triyani  Executing Agency:  DG Regional Development, Ministry of Home Affairs  Areas of Coverage  Bengkulu</p> <p><b>No. Pinjaman 4290-IND</b>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$20,5 juta</i>  <i>Dibatalkan: \$5 juta</i>  <i>Pagu Bersih: \$15,5 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Mar-98</i>  <i>Tanggal Akhir: Agt-04</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Maria Triyani</i>  <i>Instansi Pelaksana :</i>  <i>Ditjen Bina Pembangunan Daerah,</i>  <i>Departemen Dalam Negeri</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>Bengkulu</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The objectives of the project are to: a) alleviate poverty through rural development in Bengkulu, and b) generate economic growth in rural areas of Bengkulu where growth potential is high.</li> <li>• This project consists of three components. First, the village infrastructure component will support a short program of village infrastructure development in each village, which includes village roads, bridges, jetties, improvement of small-scale irrigation facilities, water supply facilities, and sanitation facilities. Second, the village-based technology adoption component will support agricultural development of the project villages by identifying specific technology packages suitable for Bengkulu, and preparing implementation guidelines for each identified technology package. Third, the capacity building/implementation support component will assist the government agencies concerned in implementing the project, build their institutional capacity, and disseminate the project-related information.</li> <li>• <i>Tujuan dari proyek adalah a) mengurangi kemiskinan melalui pembangunan daerah pedesaan di Bengkulu, dan b) menggerakkan pertumbuhan ekonomi di pedesaan di Bengkulu dimana potensi pertumbuhannya tinggi.</i></li> <li>• <i>Proyek ini terdiri dari tiga komponen. Pertama, komponen infrastruktur desa akan menunjang program jangka pendek pembangunan prasarana pedesaan, yang mencakup jalan-jalan desa, jembatan-jembatan, dermaga-dermaga, perbaikan fasilitas-fasilitas irigasi skala kecil, fasilitas-fasilitas air bersih dan sanitasi. Kedua, komponen adopsi teknologi pedesaan akan menunjang pengembangan pertanian di desa-desa yang terlibat dengan mengidentifikasi paket-paket teknologi khusus yang cocok, dan menyiapkan petunjuk pelaksanaan untuk setiap paket teknologi yang teridentifikasi. Ketiga, komponen pengembangan kapasitas / penunjang pelaksanaan akan membantu lembaga-lembaga pemerintah yang terkait dalam pelaksanaan proyek, membangun kapasitas kelembagaan mereka, dan menyebarkan informasi yang berhubungan dengan proyek.</i></li> </ul>
<b>Rural Development and Natural Resources</b>	<b><i>Pengembangan Pedesaan dan Sumber Daya Alam</i></b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>4. Coral Reef Rehabilitation and Management Project</b>	
<p><b>Loan 4305-IND/TF-028373</b> Original Loan Amount: \$6.9m GEF Grant Amount: \$4.1m Approval Date: 3/98 Closing Date: 10/03 (cofinanced by ADB, Australian Aid and JICA) World Bank Contact in Jakarta: Thomas Walton Executing Agency: The Indonesian Institute of Sciences (LIPI) Areas of Coverage: Riau, S. Sulawesi, E. Nusa Tenggara, Irian Jaya</p> <p><i>No. Pinjaman 4305-IND/TF-028373</i> <i>Pagu Awal Pinjaman: \$6,9 juta</i> <i>Pagu Hibah GEF: \$4,1 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan: Mar-98</i> <i>Tanggal Akhir: Okt-03</i> <i>(juga dibiayai oleh ADB, Australian Aid dan JICA)</i> <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i> <i>Thomas Walton</i> <i>Instansi Pelaksana:</i> <i>Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>Riau, Sulsel, NTT, Irian Jaya</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project aims to establish viable, operational, and institutionalized coral reef management systems in priority coral reef sites in Indonesia.</li> <li>There are four components. The first, Program Strategy and Management, lays the foundation for the COREMAP program. It produces the policy, strategic, and legal framework; project management and assessment of lessons learned; and an independent evaluation of COREMAP I and preparation for COREMAP II. The second component provides services, workshops, publications, awareness materials, surveys, and awards to support a national multi-media campaign; regional campaigns in COREMAP I pilot provinces; and public relations and dissemination of program guidelines. The third component funds specialized technical assistance, surveillance equipment, studies, surveillance operations, workshops, and incremental staff costs to support a national surveillance and enforcement (S&amp;E) unit; operations at target project sites; and surveillance training. The fourth component, community-based management, improves the condition of coral reef ecosystems in two pilot sites through reef management plans designed, implemented, and monitored by local communities. This component also provides technical assistance, community support services, workshops, training, and village grants.</li> <li><i>Tujuan-tujuan proyek ini adalah untuk mendirikan sistem pengelolaan terumbu karang yang layak, beroperasi, dan terlembagakan di daerah-daerah terumbu karang terpenting di Indonesia.</i></li> <li><i>Ada empat komponen: Pertama, Strategi Program dan Manajemen, meletakkan dasar untuk program COREMAP, akan menghasilkan kebijakan, strategi, kerangka kerja hukum; manajemen proyek dan pengkajian dari hal-hal yang telah dipelajari; dan evaluasi dari COREMAP I dan persiapan untuk COREMAP II. Komponen kedua menyediakan pelayanan-pelayanan, lokakarya, publikasi-publikasi, bahan-bahan kepedulian, survey-survey, dan hadiah untuk mendukung kampanye multi-media nasional; kampanye-kampanye regional dalam propinsi percobaan COREMAP I; dan hubungan masyarakat dan penyebaran garis besar program. Komponen ketiga menyediakan pendanaan bantuan teknis, peralatan pengawasan, studi-studi, kegiatan-kegiatan pengawasan, lokakarya, penambahan biaya-biaya staf untuk mendukung unit pengawasan dan penguatan nasional (S&amp;E); kegiatan-kegiatan pada tempat-tempat target proyek; dan pelatihan pengawasan. Komponen keempat, manajemen berbasis masyarakat, memperbaiki kondisi ekosistem terumbu karang di dua lokasi percobaan melalui perencanaan manajemen terumbu karang yang dirancang, dilaksanakan, dan diawasi oleh masyarakat lokal. Komponen ini juga menyediakan bantuan teknis, pelayanan-pelayanan pendukung masyarakat, lokakarya, pelatihan dan hibah-hibah desa.</i></li> </ul>
<b>Rural Development and Natural Resources</b>	<b>Pengembangan Pedesaan dan Sumber Daya Alam</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>5. Water Resources Sector Adjustment Loan</b>	
<p><b>Loan 4469-IND</b>  Original Loan Amount: \$300m  Approval Date: 5/99  Closing Date: 12/03  World Bank Contact in Jakarta:  Ilham Abla  Executing Agency:  DG Water Resources, Ministry of  Settlement and Regional Infrastructure  Areas of Coverage:  National</p> <p><b>No. Pinjaman 4469-IND</b>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$300 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Mei-99</i>  <i>Tanggal Akhir: Des-03</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Ilham Abla</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Ditjen Pengairan, Departemen Kimpraswil</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>Nasional</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The project aims: (i) to improve the national institutional framework for water resources development and management; (ii) to improve the organizational and financial frame work for river basin management; (iii) to improve regulatory institutions and implementation instruments for regional water quality management; and (iv) to improve irrigation management performance and fiscal sustainability through farmer organization empowerment for participatory irrigation management.</li>   <li>• <i>Tujuan proyek: (i) memperbaiki kerangka kerja kelembagaan untuk pengembangan dan manajemen sumber daya air; (ii) memperbaiki kerangka kerja organisasi dan keuangan untuk manajemen daerah aliran sungai; (iii) memperbaiki regulasi dan instrumen-instrumen penerapannya untuk manajemen kualitas air di tingkat regional; dan (iv) memperbaiki kinerja manajemen irigasi dan kesinambungan fiskal melalui pemberdayaan organisasi petani untuk berperan serta dalam manajemen irigasi.</i></li> </ul>
<b>Rural Development and Natural Resources</b>	<b><i>Pengembangan Pedesaan dan Sumber Daya Alam</i></b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>6. Decentralized Agricultural and Forestry Extension Project</b>	
<p><b>Loan 4510-IND/Credit 3280-IND</b>  Original Loan Amount: \$13m  Original Credit Amount: \$5m  Approval Date: 8/99  Closing Date: 03/04  World Bank Contact in Jakarta:  Soemaryo Soemardjo  Executing Agency:  National Center for Agricultural Extension,  Ministry of Agriculture and in collaboration  with the National Center for Forestry and  Estate Crops Extension, Ministry of Forestry  and Estate Crops  Areas of Coverage:  DI Aceh, N. Sumatra, C. Java,  Yogyakarta, E. Nusa Tenggara,  S.Kalimantan, N. Sulawesi, Gorontalo,  S.Sulawesi, S.E. Sulawesi</p> <p><b>No.Pinjaman 4510-IND/No.Kredit 3280-IND</b>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$13 juta</i>  <i>Pagu Awal Kredit: \$5 juta</i>  <i>Tanggal persetujuan: Agt-99</i>  <i>Tanggal Akhir: Mar-04</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Soemaryo Soemardjo</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Pusat Penyuluhan Pertanian Nasional,</i>  <i>Departemen Pertanian, bekerja sama dengan</i>  <i>Pusat Penyuluhan Kehutanan dan Perkebunan</i>  <i>Nasional, Departemen Kehutanan dan</i>  <i>Perkebunan</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>DI Aceh, Sumut, Jatim, Yogyakarta, NTT, Kalsel,</i>  <i>Sulut, Gorontalo, Sulteng, Sultra</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The project aims to assist Indonesia in enhancing farmers' capacity to participate in extension activities and in strengthening the capacity of the district-level integrated agricultural and forestry extension system, which will promote economically feasible, environmentally sustainable, and socially acceptable farming practices and increased farmers' income.</li> <li>• There are three project components. The first revitalizes farmer groups and the organization of farmer networks; builds capacity of farmers to participate in and to lead extension activities; and promotes participatory extension methods and provides media and technology support. The second component extends the introduction of institutional and management reforms at the district level; builds the capacity of extension staff in the participating districts; and strengthens the extension support and delivery systems in participating districts. The third component improves the extension policy, conducts special studies, strengthens central extension support systems including degree and non-degree training, and provides technical assistance and project management support.</li> <li>• Tujuan proyek ini untuk membantu Indonesia dalam meningkatkan kapasitas petani untuk berperan serta dalam kegiatan-kegiatan penyuluhan dan penguatan kapasitas sistem penyuluhan pertanian dan kehutanan yang terintegrasi pada tingkat kabupaten, yang akan meningkatkan kelayakan secara ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pelatihan-pelatihan yang dapat diterima masyarakat dan bertambahnya pendapatan para petani.</li> <li>• Ada tiga komponen proyek. Pertama menghidupkan kembali kelompok-kelompok petani dan organisasi jaringan petani; membangun kapasitas para petani untuk bisa berpartisipasi dan memimpin kegiatan-kegiatan penyuluhan; dan mempromosikan metode-metode pengembangan partisipasi dan menyediakan dukungan media dan teknologi. Komponen kedua memperkenalkan reformasi kelembagaan dan manajemen pada tingkat kabupaten; membangun kapasitas tenaga-tenaga penyuluh di kabupaten-kabupaten yang turut serta; dan penguatan dukungan penyuluhan dan sistem pelayanan di kabupaten-kabupaten yang turut serta. Komponen ketiga memperbaiki kebijakan penyuluhan, mengadakan studi-studi khusus, penguatan sistem dukungan penyuluhan pusat termasuk pelatihan bergelar dan non gelar, dan menyediakan bantuan teknis dan dukungan manajemen proyek.</li> </ul>
<b>Rural Development and Natural Resources</b>	<b>Pengembangan Pedesaan dan Sumber Daya Alam</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>7. Water Resources and Irrigation Sector Management Project</b>	
<p><b>Loan 4711-IND/Credit 3807-IND</b>  Original Loan Amount: \$45m  Original Credit Amount: \$25m  Approval Date: 06/03  Closing Date: 06/07  World Bank Contact in Jakarta:  Ilham Abla  Executing Agency:  DG Water Resources, Ministry of  Settlement and Regional Infrastructure  Areas of Coverage:  DKI Jakarta, Banten, W. Java, C. Java, DI  Yogya, E. Java</p> <p><b>No. Pinjaman 4711-IND/Kredit 3807-IND</b>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$45 juta</i>  <i>Pagu Awal Kredit: \$25 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Jun-03</i>  <i>Tanggal Akhir: Jun-07</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Ilham Abla</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Ditjen Pengairan, Departemen Prasarana</i>  <i>Pemukiman dan Pengembangan Wilayah</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>DKI Jakarta, Banten, Jabar, Jateng,</i>  <i>DI Yogya, Jatim</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project aims: (i) to consolidate the new decentralized water resources sector &amp; irrigation management institutions being established by the Water Resources Sector Adjustment Loan (WATSAL) and piloted by the Java Irrigation Improvement and Water Management Project; (ii) to build new institutions (Water User/Irrigator Associations) and capacity and provide innovative demand-driven local investment mechanisms resulting in improved governance, fiscal sustainability, and technical performance of the sector organizations, as well as in rehabilitated infrastructure; (iii) to improve water allocation, water quality and water conservations in Project basin; (iv) to develop and strengthen institutions and agencies for sector governance and water resources management; (v) to improve the environmental and fiscal sustainability of public irrigation schemes and the water management agencies; (vi) to build legally-empowered and self-financing community irrigation association federations (Gabungan P3A or GP3A) and kabupaten irrigation agencies (Dinas PUP); and (vii) to initiate an “open-menu” loan fund to raise irrigated farm productivity and farmer income through the P3A organizations at the village level.</li> <li><i>Tujuan proyek: (i) mengkonsolidasi sektor sumber daya air yang terdesentralisasi dan lembaga-lembaga manajemen irigasi yang terbentuk oleh Water Resources Sector Adjustment Loan (WATSAL) dan yang telah diuji coba pada Java Irrigation Improvement and Water Management Project; (ii) membangun kapasitas lembaga-lembaga baru (Petani Pengguna Air) dan menyediakan mekanisme-mekanisme investasi lokal yang sesuai permintaan dan inovatif yang menghasilkan tata-kepemrintahan yang baik, kelestarian fiskal, dan kinerja teknis dari organisasi-organisasi sektor tersebut, begitu juga dalam prasarana yang terpelihara; (iii) memperbaiki pengalokasian air, kualitas air dan konservasi air di daerah aliran sungai; (iv) mengembangkan dan menguatkan lembaga-lembaga dan badan-badan dibidang tata-pemerintahan dan manajemen sumber daya air; (v) memperbaiki kelestarian lingkungan dan kelestarian fiskal pada jaringan irigasi masyarakat, dan badan-badan pengelola air; (vi) membangun federasi perkumpulan masyarakat irigasi yang diberdayakan secara hukum dan mandiri dalam pembiayaan (Gabungan P3A atau GP3A) dan dinas pekerjaan umum pengairan kabupaten (Dinas PUP); dan (vii) memprakarsai dana “pilihan-bebas” untuk meningkatkan produktifitas pertanian sawah irigasi dan pendapatan petani melalui organisasi-organisasi P3A (Persatuan Petani Pengguna Air) di tingkat desa.</i></li> </ul>
<b>Rural Development and Natural Resources</b>	<b><i>Pengembangan Pedesaan dan Sumber Daya Alam</i></b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>8. East Java and East Nusa Tenggara Junior Secondary Education Project</b>	
<p><b>Loan 4042-IND</b>  Original Loan Amount: \$99m  Canceled: \$3.6m  Net Commitment: \$95.4m  Approval Date: 6/96  Closing Date: 12/03  World Bank contact in Jakarta:  Susiana Iskandar  Executing Agency:  DG Primary and Secondary Education,  Ministry of National Education  Areas of Coverage:  E. Java, E. Nusa Tenggara</p> <p><b>No. Pinjaman 4042-IND</b>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$99 juta</i>  <i>Dibatalkan: \$3,6 juta</i>  <i>Pagu Bersih: \$95,4 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Jun-96</i>  <i>Tanggal Akhir: Des-03</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Susiana Iskandar</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah,</i>  <i>Departemen Pendidikan Nasional</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>Jatim, NTT</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The project will assist the government of Indonesia in addressing the quality and coverage of junior secondary education (JSE) in the provinces of East Java and East Nusa Tenggara. The project's objectives are to: 1) expand access to JSE in a cost-effective and equitable way; 2) improve the teaching of JSE; and 3) strengthen the management capacity at all levels of the education system.</li> <li>• The project comprises three major components: 1) access to JSE including: (a) increase in the number of places available at junior secondary level by adding classrooms to existing schools and building new schools located closer to the potential JSE demand; (b) provision of existing and new Open JSE with instructional material and training for tutors; (c) help to promising but poor students to get access to JSE through the expansion and improvement of the existing scholarship program; and (d) stimulation of the demand for JSE through a social marketing effort; 2) education quality consisting of: (a) provision of training to underqualified teachers; (b) teacher dormitories to insure the presence of teachers in remote areas; (c) construction of library rooms and provision of library books; (d) study of best teaching methods for science education; and (e) establishment of a Student Performance Assessment to provide teachers and principals with academic feedback; and 3) education management including: (a) expansion of the managerial skills of staff at central, provincial, district, sub-district and school levels; (b) improvement of the information management and utilization; and (c) augmentation of the equipment in province and district offices.</li> <li>• <i>Proyek ini akan membantu pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas dan cakupan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di propinsi Jawa Timur dan NTT. Tujuan-tujuan dari proyek ini adalah untuk: 1) memperbesar akses ke SMP dengan biaya yang efektif dan cara yang merata.; 2) memperbaiki cara pengajaran di SMP; dan 3) penguatan kapasitas manajemen sistem pendidikan pada semua tingkatan.</i></li> <li>• <i>Proyek ini terdiri dari tiga komponen utama: 1) akses ke SMP termasuk: (a) penambahan jumlah tempat-tempat yang tersedia pada tingkat menengah pertama dengan menambah ruang-ruang kelas di sekolah-sekolah yang sudah ada dan membangun sekolah-sekolah baru yang terletak berdekatan dengan kebutuhan potensial SMP; (b) mempersiapkan SMP yang sudah ada maupun baru dibuka dengan bahan-bahan pelajaran dan pelatihan untuk para pengajar; (c) membantu para pelajar berbakat tetapi miskin agar masuk ke SMP melalui perluasan dan perbaikan program bea siswa yang sudah ada; dan (d) pemberian rangsangan untuk memunculkan permintaan akan SMP melalui usaha pemasaran sosial; 2) kualitas pendidikan terdiri dari: (a) mempersiapkan pelatihan untuk guru-guru yang kualitasnya di bawah standar; (b) asrama-asrama guru untuk memastikan kehadiran guru-guru di daerah-daerah terpencil; (c) pembangunan ruangan-ruangan perpustakaan dan mempersiapkan buku-buku untuk perpustakaan; (d) studi tentang metode-metode pengajaran terbaik untuk ilmu pengetahuan dan pendidikan; dan (e) penciptaan Pengkajian Hasil belajar Siswa untuk memberikan umpan balik akademis bagi para guru dan para kepala sekolah; dan 3) manajemen pendidikan mencakup: (a) pengembangan keahlian manajemen dari staf di tingkat pusat, propinsi, kabupaten, kecamatan, dan sekolah; (b) perbaikan manajemen informasi dan penggunaannya; dan (c) penambahan peralatan di kantor-kantor propinsi dan kabupaten.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>9. Central Indonesia Junior Secondary Education Project</b>	
<p><b>Loan 4062-IND</b>  Original Loan Amount: \$104m  Approval Date: 7/96  Closing Date: 12/03  World Bank Contact in Jakarta:  Susiana Iskandar  Executing Agency:  DG Primary and Secondary Education,  Ministry of National Education  Areas of Coverage:  DI Yogyakarta, C. Java, W. Kalimantan,  C. Kalimantan</p> <p><b>No. Pinjaman 4062-IND</b>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$104 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Jul-96</i>  <i>Tanggal Akhir: Des-03</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Susiana Iskandar</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah,</i>  <i>Departemen Pendidikan Nasional</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>DI Yogyakarta, Jateng, Kalbar, Kalteng</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The project will assist the Ministry of National Education in addressing the quality and coverage of junior secondary education in the provinces of Central Java, Yogyakarta, Central Kalimantan, and West Kalimantan. The project's objectives are to: 1) expand access to junior education in a cost-effective and equitable way; 2) improve the quality of junior and senior secondary education; and 3) strengthen the management of the education system at all levels.</li> <li>• The project components are as follows: 1) expansion of access which will include new schools, alternative equivalency programs, student scholarships, student and teacher accommodation, social marketing, and contract teachers; 2) quality enhancement consisting of teacher training, tools for effective teaching, student performance assessment, and special initiatives; 3) strengthening of education management involving forecasting, planning and monitoring, secondary education information system, school to Kandep/Kanwil information, information technology support, and school management; and 4) project management support.</li> <li>• <i>Proyek ini akan membantu Departemen Pendidikan Nasional dalam meningkatkan kualitas dan cakupan pendidikan sekolah menengah pertama di propinsi Jawa Tengah, Yogyakarta, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Tujuan-tujuan proyek adalah untuk: 1) memperbesar akses ke pendidikan menengah pertama dengan biaya yang efektif dan cara yang adil.; 2) memperbaiki kualitas pendidikan menengah pertama dan menengah atas; dan 3) penguatan manajemen sistem pendidikan pada semua tingkatan.</i></li> <li>• <i>Komponen-komponen proyek ini adalah sebagai berikut: 1) perluasan akses yang akan mencakup pembangunan sekolah-sekolah baru, program alternatif persamaan, program bea-siswa, program akomodasi siswa dan guru, pemasaran sosial, dan pengadaan guru-guru kontrak; 2) peningkatan kualitas terdiri dari pelatihan guru, peralatan dan bahan pengajaran yang efektif, pengkajian hasil belajar siswa, dan inisiatif-inisiatif khusus; 3) penguatan manajemen pendidikan mencakup perkiraan, perencanaan, dan pengawasan, sistem informasi pendidikan menengah, informasi dari sekolah sampai Kandep dan Kanwil, dukungan teknologi informasi, dan manajemen sekolah; dan 4) dukungan manajemen proyek.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>10. Sumatra Junior Secondary Education Project</b>	
<p><b>Loan 4095-IND</b>  Original Loan Amount: \$98m  Canceled: \$0.23m  Net Commitment: \$97.8m  Approval Date: 9/96  Closing Date: 12/03  World Bank Contact in Jakarta:  Susiana Iskandar  Executing Agency:  DG Primary and Secondary Education,  Ministry of National Education  Areas of Coverage:  DI Aceh, W. Sumatra, S. Sumatra, Jambi,  Lampung, Bangka-Belitung</p> <p><b>No. Pinjaman 4095-IND</b>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$98 juta</i>  <i>Dibatalkan: \$0.23 juta</i>  <i>Pagu bersih: \$97,8 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Sep-96</i>  <i>Tanggal Akhir: Des-03</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Susiana Iskandar</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah,</i>  <i>Departemen Pendidikan Nasional</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>DI Aceh, Sumsel, Jambi, Lampung,</i>  <i>Bangka-Belitung</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The project will assist the Ministry of National Education in achieving a greater number of junior secondary school graduates of better quality upon graduation. This will be pursued by: 1) expanding access to junior secondary education in a cost-effective and equitable way; 2) improving the quality of junior secondary education; and 3) strengthening the education management capacity at all levels.</li> <li>• The following components and subcomponents will be implemented selectively and in varying degrees in the public and private systems of the five project provinces. The first objective will involve: 1) creation of a total of 53,520 student school places; 2) gradual expansion of alternative equivalency programs; 3) student and teacher accommodations for public schools in rural and remote areas; and 4) financing of scholarships for 32,600 talented poor students with priority given to girls. The second objective will require: 1) strengthening of teachers' subject-matter knowledge and pedagogical skills; 2) enhancement of learning environment; and 3) provision of contract teachers for rural areas. The third objective will be achieved by: 1) training school principals and other administrators in managing schools and providing pedagogical support to teachers; and 2) developing managerial and data analysis capacity.</li> <li>• <i>Proyek ini akan membantu Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan jumlah lulusan SMP yang lebih berkualitas. Hal ini akan dicapai melalui: 1) memperluas akses ke SMP dengan biaya yang efektif dan adil 2) memperbaiki kualitas pendidikan SMP; dan 3) memperkuat kapasitas pengelolaan pendidikan di setiap tingkat</i></li> <li>• <i>Untuk mencapai tujuan-tujuan ini, komponen-komponen dan subkomponen-subkomponen berikut akan diimplementasikan secara selektif dengan tingkat yang bervariasi pada sistem publik dan swasta di lima propinsi lokasi proyek: DI Aceh, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, dan Lampung. Tujuan pertama akan melibatkan: 1) penyediaan 53.520 kursi untuk sekolah 2) peningkatan program pemerataan alternatif secara bertahap 3) akomodasi untuk murid dan guru sekolah negeri di desa dan daerah terpencil dan 4) beasiswa untuk 32.600 murid miskin dengan prioritas pada murid perempuan. Tujuan kedua akan memerlukan: 1) pemantapan pengetahuan tentang pelajaran dan keterampilan mengajar; 2) peningkatan kondisi belajar; dan 3) penyediaan guru dengan sistem kontrak untuk desa. Tujuan ketiga akan dicapai dengan: 1) melatih kepala sekolah dan staf administrasi lainnya dalam mengelola sekolah dan menyediakan bantuan metode pengajaran untuk guru; dan 2) mengembangkan kapasitas pengelolaan dan analisis data.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>11. Intensified Iodine Deficiency Control Project</b>	
<p><b>Loan 4125-IND</b>  Original Loan Amount: \$28.5m  Canceled: \$9.7m  Net Commitment: \$18.8m  Approval Date: 12/96  Closing Date: 12/03  World Bank Contact in Jakarta:  Juliawati Untoro  Executing Agency:  Directorate General of Community Health  Ministry of Health  Areas of Coverage:  All provinces</p> <p><b>No. Pinjaman 4125-IND</b>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$28,5 juta</i>  <i>Dibatalkan: \$9,7 juta</i>  <i>Pagu Bersih: \$18,8 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Des-96</i>  <i>Tanggal Akhir: Des-03</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Juliawati Untoro</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat,</i>  <i>Departemen Kesehatan</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>Semua propinsi</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The objective of the project is to lower the prevalence of iodine deficiency.</li> <li>• The project have five main components, each corresponding to one of the main objectives: 1) Component 1: Monitoring iodine status of the community; 2) Component 2: Increased consumption of iodized salt; 3) Component 3: Increased supply of iodized salt; 4) Component 4: Targeted distribution of iodine capsules; and 5) Component 5: Inter-ministerial policy and program coordination for control of iodine deficiency.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tujuan dari proyek ini adalah untuk mengurangi jumlah kasus defisiensi yodium.</i></li> <li>• <i>Proyek ini mempunyai lima komponen, yang masing-masing berkaitan dengan tujuan utama: (i) mengawasi status konsumsi yodium di masyarakat; (ii) meningkatkan penggunaan garam beryodium; (iii) meningkatkan penyediaan garam beryodium; (iv) menargetkan distribusi kapsul-kapsul yodium; dan (v) meningkatkan koordinasi antar departemen dan program untuk mengatur defisiensi yodium.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<i>Pengembangan Sumber Daya Manusia</i>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>12. Quality of Undergraduate Education Project</b>	
<p><b>Loan 4193-IND</b>  Original Loan Amount: \$71.2m  Canceled: \$9.9m  Net Commitment: \$61.3m  Approval Date: 6/97  Closing Date: 3/04  World Bank Contact in Jakarta:  Jerry Strudwick  Executing Agency:  DG Higher Education, Ministry of National Education  Areas of Coverage:  Riau, W. Sumatera, Jambi, Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, Banten, W. Java, C. Java, E. Java, DI Yogyakarta, E. Nusa Tenggara</p> <p><b>No. Pinjaman 4193-IND</b>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$71,2 juta</i>  <i>Dibatalkan: \$9,9 juta</i>  <i>Pagu Bersih: \$61,3 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Jun-97</i>  <i>Tanggal Akhir: Mar-04</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Jerry Strudwick</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Ditjen Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>Riau, Sumbar, Jambi, Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jabar, Jateng, Jatim, DI Yogyakarta, NTT</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The project has two objectives: 1) to improve the quality of undergraduate study programs in national priority fields; and 2) to promote a more cost-effective allocation of public funds by directing resources to high priority fields at both public and private universities. The specific academic programs to be supported will be determined through a competitive process. The recipient academic programs will utilize block grant funds to implement self-design development plans aimed at improving educational quality.</li> <li>• The components of the project are the following: 1) improvement of educational quality through competitive grants to undergraduate study programs in public and private universities; 2) improvement of discipline service centers through direct investment and performance-based awards; and 3) support to the Central Project Coordinating Unit (CPCU).</li> <li>• <i>Proyek ini memiliki dua tujuan: 1) meningkatkan kualitas program sarjana di bidang-bidang yang merupakan prioritas nasional; dan 2) mempromosikan alokasi dana publik yang lebih efektif dari segi biaya dengan mengalokasikan sumber daya kepada bidang-bidang dengan prioritas tinggi pada universitas negeri dan swasta. Program akademik yang akan ditunjang akan ditentukan melalui proses kompetitif. Program akademik penerima dana hibah akan memanfaatkan dana tersebut untuk mengimplementasikan rencana pengembangan yang dirancang sendiri dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan.</i></li> <li>• <i>Komponen-komponen proyek adalah sebagai berikut: 1) peningkatan kualitas pendidikan melalui hibah bersaing untuk program sarjana di universitas negeri dan swasta; 2) peningkatan pusat-pusat pelayanan akademik melalui penyediaan dana secara langsung ataupun berdasarkan prestasi kinerja; dan 3) bantuan untuk unit koordinasi proyek tingkat pusat (CPCU).</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>13. Safe Motherhood Project: A Partnership and Family Approach</b>	
<p><b>Loan 4207-IND</b>  Original Loan Amount: \$42.5m  Canceled: \$9.2m  Net Commitment: \$33.4m  Approval Date: 7/97  Closing Date: 12/04  World Bank Contact in Jakarta:  Puti Marzoeki  Executing Agency :  National Coordinating Board for Family Planning (BKKBN) and Ministry of Health  Areas of Coverage:  C. Java, E. Java</p> <p><b>No. Pinjaman 4207-IND</b>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$42,5 juta</i>  <i>Dibatalkan: \$9,2 juta</i>  <i>Pagu Bersih: \$33,4 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Jun-97</i>  <i>Tanggal Akhir: Dec-04</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Puti Marzoeki</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Departemen Kesehatan Wilayah Proyek:</i>  <i>Jateng, Jatim</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The project a Partnership and Family Approach will assist the Government of Indonesia to improve maternal health status, reduce mortality and morbidity, through a partnership and family approach, in selected districts in two provinces (East and Central Java) through: (i) improving quality and utilization of maternal health services; (ii) strengthening the sustainability of maternal health services at the village level; (iii) improving quality of family planning services; and (iv) preparing adolescents to lead a healthy reproductive life.</li> <li>• The project components will be grouped into two categories, the provincial components and the central level components, and include the following: 1) improving maternal health (MH) status, utilization and sustainability of MH services; 2) increasing demand for and access to high quality family planning services; 3) preparing adolescents for healthy reproductive life; 4) technical support and training; 5) policy, research and evaluation; and 6) project administration.</li> <li>• <i>Proyek dengan pendekatan Kemitraan dan Keluarga ini akan membantu pemerintah Indonesia untuk meningkatkan status kesehatan kehamilan mengurangi kematian dan keguguran, melalui pendekatan kemitraan dan keluarga, pada kabupaten-kabupaten yang terpilih di kedua propinsi (Jawa Timur dan Tengah) melalui: (i) peningkatan kualitas dan pemanfaatan jasa kesehatan kehamilan (ii) memperkuat keberlanjutan dari jasa kesehatan kehamilan pada tingkat desa; (iii) meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana; dan (iv) menyiapkan remaja untuk menjalani kehidupan reproduksi yang sehat.</i></li> <li>• <i>Komponen-komponen proyek akan dikelompokkan kedalam dua kategori, yaitu komponen tingkat propinsi dan komponen tingkat pusat, dan meliputi sebagai berikut: 1) meningkatkan status kesehatan ibu hamil (MH); 2) meningkatkan permintaan dan akses pelayanan keluarga berencana bermutu tinggi, 3) menyiapkan remaja untuk kehidupan reproduksi yang sehat; 4) dukungan teknis dan pelatihan; 5) kebijakan, penelitian, dan evaluasi, dan 6) administrasi proyek.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>14. West Java Basic Education Project</b>	
<p><b>Loan 4308-IND</b> Original Loan Amount: \$103.5m Canceled: \$3.8m Net Commitment: \$99.7m Approval Date: 3/98 Closing Date: 12/04 Contact Person in Jakarta: Rosfita Roesli Executing Agency: DG Primary and Secondary Education, Ministry of National Education Areas of Coverage: Banten, West Java</p> <p><b>No. Pinjaman 4308-IND</b> Pagu Awal Pinjaman: \$103,5 juta Dibatalkan: \$3,8 juta Pagu Bersih: \$99,7 juta Tanggal Persetujuan: Mar-98 Tanggal Akhir: Des-04 Kontak di Bank Dunia, Jakarta: Rosfita Roesli Instansi Pelaksana: Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional Wilayah Proyek: Banten, Jabar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project will: (i) improve quality of basic education (grades 1-9) expand access to junior secondary education (grades 7-9) at the district level; (ii) improve educational planning and management as well as develop institutional and interagency capacity, with clearer assignment of responsibility, at the provincial and district levels to deliver the nine-year program. The project is designed to raise institutional and human capacity at the district level by introducing a bottom-up, integrated approach to education planning in the district. The project adopts a learning-oriented strategy adjusted to address problems encountered during implementation. To help reduce disparities in the quality of technical staff and level of provision of educational services in the district, technical assistance and training will be provided.</li> <li>The first component focuses on initiatives to improve basic education in the district through the provision of funds for programmatic activities, It consists of two sub-components: primary education quality improvement; and junior secondary education access expansion. The second component will comprise of two subcomponents: education management at both the district and Province level; and project management.</li> <li><i>Proyek ini akan: (i) meningkatkan kualitas pendidikan dasar (kelas 1-9) memperluas akses ke SMP (kelas 7-9) pada tingkat kabupaten; (ii) meningkatkan perencanaan dan pengelolaan pendidikan serta mengembangkan kapasitas kelembagaan dan antar-lembaga, dengan pembagian tanggung jawab yang jelas, pada tingkat propinsi dan kabupaten, dalam menyediakan program pendidikan dasar sembilan tahun. Proyek ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan di tingkat kabupaten dengan mengenalkan pendekatan yang bersifat dari bawah ke atas dan terintegrasi untuk perencanaan pendidikan di kabupaten. Proyek ini menggunakan strategi yang berorientasi pada pengalaman yang disesuaikan untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul saat implementasi. Untuk membantu mengurangi perbedaan kualitas tenaga teknis dan tingkat penyediaan jasa pendidikan di tingkat kabupaten, bantuan teknis dan pelatihan akan disediakan.</i></li> <li><i>Komponen pertama berfokus pada inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan pendidikan dasar di kabupaten melalui penyediaan dana untuk kegiatan-kegiatan program. Ini mencakup dua subkomponen: peningkatan kualitas pendidikan dasar; dan perluasan akses pendidikan sekolah menengah pertama. Komponen kedua akan mencakup dua subkomponen: pengelolaan pendidikan pada tingkat propinsi dan kabupaten; dan pengelolaan proyek.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>15. Fifth Health Project</b>	
<p><b>Loan 4374-IND</b> Original Loan Amount: \$44.7m Canceled: \$9.2m Net Commitment: \$33.4m Approval Date: 7/98 Closing Date: 12/04 World Bank Contact in Jakarta: Puti Marzoeki Executing Agency: Secretary General, Ministry of Health Areas of Coverage: C. Java, C. Kalimantan, S. Sulawesi</p> <p><b>No. Pinjaman 4374-IND</b> <i>Pagu Awal Pinjaman: \$44,7 juta</i> <i>Dibatalkan: \$9,2 juta</i> <i>Pagu Bersih: \$33,4 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan: Jul-98</i> <i>Tanggal Akhir: Des-04</i> <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i> <i>Puti Marzoeki</i> <i>Instansi Pelaksana:</i> <i>Sekretaris Jenderal, Departemen Kesehatan</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>Jateng, Kalteng, Sulsel</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The overall goals of this project are to achieve greater efficiency of utilization and equity of distribution of health personnel, increase the skills of health professionals, and improve the quality of health professional practices.</li> <li>This project will consist of: improving efficiency of utilization, and equity of distribution of health professionals; planning and management; innovations to support allocate efficiency and productivity; improve quality of health professionals practices; strengthening the regulatory system; strengthening professional associations; promoting quality assurance for health services; improving quality of health professional training; improving training methods and programs; strengthening training institutions; province project management; building central support for health professionals; strengthening planning capacity and technical support; improving the professional environment; and project management. The immediate impact of this project will improve the utilization, skills, and performance of health personnel.</li> <li><i>Tujuan proyek ini adalah untuk mencapai efisiensi yang lebih besar dari pemanfaatan dan pemerataan distribusi tenaga-tenaga medis, meningkatkan keterampilan profesional di bidang medis, dan meningkatkan kualitas praktek medis profesional.</i></li> <li><i>Proyek ini akan meliputi: peningkatan efisiensi dari pemanfaatan dan pemerataan distribusi tenaga medis profesional, perencanaan dan pengelolaan; inovasi untuk mendukung pengalokasian yang efisien dan produktif; meningkatkan kualitas dari praktek medis profesional, memperkuat sistem peraturan, memperkuat asosiasi-asosiasi profesional, mempromosikan pengawasan kualitas untuk jasa medis; meningkatkan kualitas pelatihan profesional medis; memperkuat institusi pelatihan, manajemen proyek tingkat propinsi, membangun dukungan pusat untuk tenaga profesional medis; memperkuat kapasitas perencanaan dan dukungan teknis; meningkatkan lingkungan profesional; dan manajemen proyek Hasil awal dari proyek ini adalah peningkatan pemanfaatan, keterampilan, dan kinerja tenaga medis.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>16. Early Child Development Project</b>	
<p><b>Loan 4378-IND</b> Original Loan Amount: \$21.5m Approval Date: 7/98 Closing Date: 3/05 Contact Person in Jakarta: Susiana Iskandar Executing Agency: Directorate of Non-Formal Education, Ministry of National Education Areas of Coverage: Banten, W. Java, S. Sulawesi, Bali</p> <p><b>No. Pinjaman 4378-IND</b> <i>Pagu Awal Pinjaman: \$21,5 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan: Jul-98</i> <i>Tanggal Akhir: Mar-05</i> <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i> <i>Susiana Iskandar</i> <i>Instansi Pelaksana:</i> <i>Direktorat Pendidikan Non-Formal,</i> <i>Departemen Pendidikan Nasional</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>Banten, Jabar, Sulsel, Bali</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project seeks to a) protect children between the ages of six months and two years against the effects of malnutrition and enhance such children's growth and development; and b) improve the access to and the quality and utilization of the Government's ECD programs.</li> <li>The project consists of two components. First, ECD program will support both national and international, the continuous review and updating of the policy framework. It will provide quality improvements to complete the simplification and rationalization of the Bina Keluarga Balita (BKB, or Parent-Child Program) modules of program activities and field-test the changes before they are implemented in the project districts; and it will finance the integrated training program for the Posyandu and BKB cadre. It will also develop an Information, Education, and Communication (IEC) program for supporting an integrated approach to ECD, and support the development of IEC strategies and IEC campaigns. The activities will include civil works, provision of necessary educational materials and equipment, and teacher recruitment and training. Second, ECD management capacity-building will support capacity assessment and development at the province, district and central levels. The component will also finance operational support to all levels in the form of office equipment and supplies.</li> <li><i>Proyek ini bertujuan untuk a) melindungi anak-anak berusia antara enam bulan sampai dua tahun dari efek-efek kekurangan nutrisi dan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan mereka; dan b) meningkatkan akses dan kualitas serta pemanfaatan program-program pemerintah dibidang anak usia dini (ECD).</i></li> <li><i>Proyek ini mencakup dua komponen. Pertama, program ECD akan mendukung kajian-kajian dan pembaharuan kerangka kebijakan secara nasional dan internasional. Proyek ini akan mewujudkan peningkatan kualitas untuk melengkapi penyederhanaan dan rasionalisasi modul-modul kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) dan menguji coba lapangan perubahan-perubahan tersebut sebelum implementasi pada kabupaten-kabupaten lokasi proyek; dan proyek ini akan membiayai program pelatihan terintegrasi untuk Posyandu dan kader BKB. Proyek ini juga akan mengembangkan program informasi, pendidikan, dan komunikasi(IEC) untuk mendukung pendekatan ECD yang terintegrasi, dan mendukung pengembangan strategi dan kampanye-kampanye IEC. Aktivitas ini akan meliputi pembangunan sekolah taman kanak dan Posyandu, penyediaan bahan dan perlengkapan belajar yang diperlukan, dan pelatihan serta pengadaan guru. Kedua, peningkatan kapasitas pengelolaan ECD akan mendukung kapasitas penilaian dan pengembangan pada tingkat kabupaten, propinsi, dan pusat. Komponen ini juga akan membiayai dukungan operasional pada setiap tingkatan dalam bentuk peralatan kantor dan perlengkapan.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

Project Data (Data Proyek)	Project Description (Uraian Proyek)
<b>17. Sulawesi and Eastern Islands Basic Education Project</b>	
<p><b>Loan 4455-IND/Credit 3188-IND</b>  Original Loan Amount: \$47.9m  Original Credit Amount: \$15.9m  Approval Date: 4/99  Closing Date: 4/06  World Bank Contact in Jakarta:  Rosfita Roesli  Executing Agency:  DG Primary and Secondary Education,  Ministry of National Education  Areas of Coverage:  S. Sulawesi, Maluku, North Maluku</p> <p><b>No. Pinjaman 4455-IND/ Kredit No.3188-IND</b>  Pagu Awal Pinjaman: \$47,9 juta  Pagu Awal Kredit: \$15,9 juta  Tanggal Persetujuan: Apr-99  Tanggal Akhir: Apr-06  Kontak di Bank Dunia, Jakarta:  Rosfita Roesli  Instansi Pelaksana:  Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah,  Departemen Pendidikan Nasional  Wilayah Proyek:  Sulsel, Maluku, Maluku Utara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project seeks to 1) mitigate the effect of the economic crisis by maintaining primary and junior secondary enrolment rates and transition rates from primary to junior secondary for the poor, preventing quality of education from deteriorating further, and realizing efficiency gains wherever possible; and 2) support recovery and return to the medium-term education strategy.</li> <li>There are three project components. 1) The crisis relief program will provide scholarships to the poor and special assistance funds to schools serving poor communities. 2) Institutional reform will enable districts, subdistricts, and schools to plan education activities within their district, manage the education program between the different agencies, use appropriate techniques for planning and implementation, assign staff according to needs, and carry out targeted activities. It will support project management, implementation of the integrated plans, and establishment of a monitoring and evaluation system. 3) Quality improvements will finance primary school rehabilitation and maintenance, teacher-training programs, procurement and distribution of learning materials and equipment, teacher deployment in rural areas, rehabilitation and provision of equipment of private school, and upgrading of religious school teachers.</li> <li>Proyek ini bertujuan untuk 1) mengurangi efek dari krisis ekonomi dengan mempertahankan jumlah murid SD dan SMP dan jumlah siswa SD yang melanjutkan ke SMP untuk golongan miskin, mencegah penurunan kualitas pendidikan menjadi lebih parah, dan mewujudkan peningkatan efisiensi, dan 2) mendukung pemulihan dan kembali ke strategi pendidikan jangka-menengah.</li> <li>Ada tiga komponen proyek : 1) Program penanggulangan krisis dengan menyediakan beasiswa-beasiswa untuk golongan miskin dan dana bantuan khusus ke sekolah-sekolah yang melayani komunitas miskin. 2) Reformasi kelembagaan yang memungkinkan kabupaten, kecamatan, dan sekolah-sekolah untuk merencanakan kegiatan pendidikan di kabupaten mereka, mengelola program pendidikan antar-lembaga, menggunakan tehnik yang tepat untuk merencanakan dan melaksanakan program, penugasan tenaga sesuai kebutuhan, dan menjalankan kegiatan yang ditargetkan. Proyek ini akan mendukung pengelolaan proyek, implementasi dari rencana yang terintegrasi, dan penerapan sistem pengawasan dan evaluasi. 3) Peningkatan kualitas akan membiayai rehabilitasi dan pemeliharaan SD, program pelatihan guru, pengadaan dan distribusi bahan dan peralatan belajar, pengiriman guru ke desa-desa, rehabilitasi dan penyediaan peralatan untuk sekolah swasta, dan peningkatan kualitas guru agama sekolah.</li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>18. Sumatra Basic Education Project</b>	
<p><b>Loan 4456-IND/Credit 3189-IND</b> Original Loan Amount: \$54.5m Original Credit Amount: \$20.1m Approval Date: 4/99 Closing Date: 4/06 World Bank Contact in Jakarta: Rosfita Roesli Executing Agency: DG Primary and Secondary Education, Ministry of National Education Areas of Coverage: N. Sumatra, Riau, Bengkulu</p> <p><i>No. Pinjaman 4456-IND/ No. Kredit 3189-IND Pagu Awal Pinjaman: \$54,5 juta Pagu Awal Kredit: \$20,1 juta Tanggal Persetujuan: Apr-99 Tanggal Akhir: Apr-06 Kontak di Bank Dunia, Jakarta: Rosfita Roesli Instansi Pelaksana: Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional Wilayah Proyek: Sumut, Riau, Bengkulu</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project seeks to 1) mitigate the effect of the economic crisis by maintaining primary and junior secondary enrollment rates and transition rates from primary to junior secondary for the poor, preventing quality of education from deteriorating further, and realizing efficiency gains wherever possible; and 2) support recovery and return to the medium-term education strategy.</li> <li>There are three project components. 1) The crisis relief program will support three provinces - Sumatera Utara, Riau, and Bengkulu by financing national scholarships and special assistance fund program to assist poor students and schools serving poor communities. 2) Institutional reform will enable districts, subdistricts, and schools to plan education activities within their district, manage the education program between the different agencies, use appropriate techniques for planning and implementation, assign staff according to needs, and carry out targeted activities. It will support project management, implementation of the integrated plans, and establishment of a monitoring and evaluation system. 3) Quality improvements will finance primary school rehabilitation and maintenance, teacher-training programs, procurement and distribution of learning materials and equipment, teacher deployment in rural areas, rehabilitation and provision of equipment of private school, and upgrading of religious school teachers.</li> <li><i>Proyek ini bertujuan untuk 1) mengurangi dampak dari krisis ekonomi dengan mempertahankan jumlah murid SD dan SMP dan jumlah siswa SD yang melanjutkan ke SMP untuk golongan miskin, mencegah penurunan kualitas pendidikan menjadi lebih parah, dan merealisasikan peningkatan efisiensi; dan 2) mendukung pemulihan dan kembali pada strategi pendidikan jangka menengah.</i></li> <li><i>Ada tiga komponen proyek: 1) Program penanggulangan krisis akan mendukung tiga propinsi – Sumatera Utara, Riau, dan Bengkulu dengan membiayai beasiswa-beasiswa nasional dan program dana bantuan spesial untuk menolong murid-murid miskin dan sekolah-sekolah yang melayani komunitas miskin. 2) Reformasi kelembagaan yang memungkinkan kabupaten-kabupaten, kecamatan-kecamatan, dan sekolah-sekolah, untuk merencanakan kegiatan pendidikan di kabupaten masing-masing, mengelola program pendidikan antar-lembaga, menggunakan tehnik yang tepat untuk merencanakan dan melaksanakan program, penugasan tenaga sesuai kebutuhan, dan menjalankan kegiatan yang ditargetkan. Proyek ini akan mendukung pengelolaan proyek, implementasi rencana yang terintegrasi, dan menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi. 3) Peningkatan kualitas akan membiayai rehabilitasi dan pemeliharaan SD, program pelatihan guru, pengadaan dan distribusi bahan dan peralatan belajar mengajar, pengiriman guru ke desa-desa, rehabilitasi dan penyediaan peralatan SD, dan peningkatan kualitas guru agama sekolah.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>19. Provincial Health Project</b>	
<p><b>Credit 3381-IND</b>  Original Credit Amount: \$38.3m  Approval Date: 6/00  Closing Date: 6/06  World Bank Contact in Jakarta:  Puti Marzoeki  Executing Agency:  Secretary General, Ministry of Health  Areas of Coverage:  Lampung, D.I. Yogyakarta</p> <p><b>No. Kredit 3381-IND</b>  <i>Pagu Awal Kredit: \$38,3 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Jun-00</i>  <i>Tanggal Akhir: Jun-06</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Puti Marzoeki</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Sekretaris Jenderal, Departemen Kesehatan</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>Lampung, Yogyakarta</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The project for Indonesia aims to bring about effective health sector decentralization in two provinces; and to help the central ministry carry out its new role in a decentralized system.</li> <li>• The project will proceed in two phases and consist of two main components. The first component sets the stage for decentralization and health reform, while helping to sustain health social safety net services introduced during the economic crisis. Task forces will address institutional and health sector issues and assist in building district implementation capacity, including upgrading health information systems. Some results expected by the end of 2001 include finalization of the division of responsibilities and institutional arrangements between districts and provinces, a human resource development plan, staff training, baseline surveys and mapping of poverty areas, developing integrated health planning and budgeting systems, reviewing and piloting alternative insurance approaches, examining tax-based and other means of generating resources for health, introducing quality assurance programs, and intensifying health promotion. Grants will be made available to districts to finance implementation of the recommendations made by the task forces and to reform and improve district level health services. The second component helps the central health ministry become an effective, analytical, advisory, and advocacy agency; and provides grants to provinces and districts.</li> <li>• <i>Proyek ini untuk Indonesia bertujuan mendesentralisasikan sektor kesehatan secara efektif di dua propinsi dan untuk membantu departemen kesehatan di tingkat pusat menjalankan peran barunya dalam sistem yang terdesentralisasi.</i></li> <li>• <i>Proyek ini akan dilaksanakan dalam dua tahap dan meliputi dua komponen utama. Komponen pertama menentukan tahapan desentralisasi dan reformasi di bidang kesehatan, sambil mempertahankan kesinambungan pelayanan jaring pengaman sosial di bidang kesehatan yang dimulai sejak krisis ekonomi. Satuan tugas-Satuan tugas akan menangani isu kelembagaan dan sektor kesehatan akan membantu membangun kapasitas implementasi kabupaten, termasuk meningkatkan sistem informasi kesehatan. Beberapa hasil yang diharapkan pada akhir 2001 meliputi finalisasi pembagian tanggung jawab dan pengaturan kewenangan lembaga antara kabupaten dengan propinsi, rencana pengembangan sumber daya manusia, pelatihan staf, survey lapangan dan pemetaan daerah miskin, mengembangkan perencanaan kesehatan terpadu dan sistem anggaran, kajian dan pengujian pendekatan asuransi alternatif, menguji pajak dan cara-cara lain untuk mendapatkan sumber daya untuk kesehatan, mengenalkan program pengawasan kualitas, dan meningkatkan intensitas promosi kesehatan. Hibah akan tersedia untuk kabupaten dalam membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang direkomendasikan oleh satuan-tugas dan untuk mereformasi dan meningkatkan pelayanan kesehatan di tingkat kabupaten. Komponen kedua membantu departemen kesehatan di tingkat pusat untuk menjadi lembaga yang efektif, analitis, pemberi saran, dan pemberi bantuan; serta menyediakan hibah untuk propinsi dan kabupaten.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>20. Second Water and Sanitation for Low income Communities Project</b>	
<p><b>Credit 3382-IND</b>  Original Credit Amount: \$77.4m  (Co-financed by AusAid Grant: \$6.5m)  Approval Date: 6/00  Closing Date: 06/09  World Bank Contact in Jakarta:  Richard Pollard  Executing Agency:  Directorate General of Communicable Diseases Control, Ministry of Health  Areas of Coverage:  E. Java, W. Sumatra, S. Sumatra,  W. Nusa Tenggara, Bangka-Belitung</p> <p><b>No. Kredit 3382-IND</b>  <i>Pagu Awal Kredit: \$77,4 juta</i>  <i>(Pagu hibah tambahan Ausaid: \$6,5 juta)</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Jun-00</i>  <i>Tanggal Akhir: Jun-09</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  Richard Pollard  Instansi Pelaksana:  Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Menular, Departemen Kesehatan  Wilayah Proyek:  Jatim, Sumbang, Sumsel, NTB, Bangka-Belitung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The objectives of the project, are to improve the health status, productivity, and quality of life in under-served rural villages in Indonesia.</li> <li>• The components will: 1) assist communities to organize, and obtain technical capacity to plan, manage, and sustain water programs, sanitation, and community health, through service contracts with local firms, non-governmental organizations, and academic institutions. Participatory methods at the community level will be linked with hygiene, and sanitation promotion, in addition to developing, and producing information, and education materials, as well as public information activities; 2) improve hygiene, health behavior, and community management of health services related to water borne diseases through service contracts as well, to provide safe options for waste disposal as needed by the communities. Sub-components include a school health, and hygiene program, and a community health program; 3) provide clean water to the communities, through technical assistance service contracts to identify technology options, and adequate levels of service. Furthermore, service contracts will also select, and plan the construction of health infrastructure according to the communities' needs. Financial, and technical assistance will support infrastructure construction, and operation and maintenance.</li> <li>• <i>Tujuan proyek ini adalah untuk meningkatkan status kesehatan, produktivitas, dan kualitas kehidupan di desa-desa yang memiliki tingkat layanan rendah di Indonesia.</i></li> <li>• <i>Komponen-komponen akan: 1) membantu masyarakat untuk menyusun dan memperoleh kemampuan teknis untuk merencanakan, mengelola, dan menjaga kesinambungan program air bersih, sanitasi dan kesehatan masyarakat, melalui kontrak pelayanan jasa dengan perusahaan, LSM, dan institusi akademik lokal. Metode partisipasi masyarakat akan dikaitkan dengan promosi kebersihan higienis dan sanitasi. Proyek ini juga mengembangkan dan memproduksi informasi dan bahan-bahan pendidikan termasuk kegiatan publikasi informasi; 2) meningkatkan tingkat higienis, sikap kesehatan, dan penanganan kesehatan terhadap penyakit-penyakit karena permasalahan air bersih, penyediaan pilihan-pilihan yang aman untuk pembuangan sampah sebagaimana dibutuhkan masyarakat. Subkomponen meliputi kesehatan sekolah, dan program higienis, dan program kesehatan masyarakat; 3) menyediakan air bersih untuk masyarakat melalui penyediaan bantuan teknis untuk menentukan pilihan teknologi yang tepat. Lebih lanjut, proyek ini menyediakan bimbingan untuk pemilihan dan merencanakan pembangunan prasarana kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Bantuan teknis dan keuangan akan mendukung pembangunan prasarana, pelaksanaan dan perawatan.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>21. Library Development Project</b>	
<p><b>Credit 3526-IND</b> Original Credit Amount: \$4.2m Approval Date: 06/01 Closing Date: 12/04 World Bank Contact in Jakarta: Susiana Iskandar Executing Agency: National Library Areas of Coverage: South Sumatera, Bangka-Belitung, Central Java, West Nusa Tenggara</p> <p><i>No. Kredit: 3526-IND</i> <i>Pagu Awal Kredit: \$4,2 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan: Jun-01</i> <i>Tanggal Akhir: Des-04</i> <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i> <i>Susiana Iskandar</i> <i>Instansi Pelaksana:</i> <i>Perpustakaan Nasional</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>Sumsel, Bangka-Belitung, Jateng, NTB</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project, aims at developing innovative approaches, to increase the use of reading materials in community, and primary school libraries, at motivating students, and communities alike, in the use of valuable information, and, at developing a supportive strategy among involved communities, non governmental organizations (NGOs), and local governments.</li> <li>The main components include: 1) provision of grants to participating, small libraries, selected on the basis of a recognized formal organization. Initial grants will be provided to libraries, upon agreement of conditions of effectiveness, through the Provincial Project Management Unit. The library team will be responsible for library management, selection, and procurement of books, or other items, and will share experiences with other community libraries; 2) institutional development to strengthen local capacity, for the management of school, and community libraries. Technical assistance (TA), training, and workshops will be provided, designed to ensure library management, and, to promote information dissemination activities. Specialized NGOs will introduce, through TA, innovative methods to improve community participation in library operations; evaluation studies will be conducted to determine library sustainability; and, the provision of books will be financed, including the access to the Book Fair, to identify, and select reading materials; and, 3) project management, monitoring and evaluation, and operational costs.</li> <li><i>Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan pendekatan-pendekatan inovatif untuk meningkatkan penggunaan bahan bacaan di perpustakaan komunitas dan perpustakaan SD, untuk memotivasi murid dan komunitas sekitarnya, untuk menggunakan informasi yang bermanfaat, dan untuk mengembangkan strategi pendukung antara komunitas, LSM, dan pemerintah daerah yang terkait.</i></li> <li><i>Komponen-komponen utama meliputi: 1) penyediaan hibah kepada perpustakaan-perpustakaan kecil yang dipilih atas dasar organisasi formal yang diakui. Hibah awal akan diberikan kepada perpustakaan kecil melalui Unit Pengelolaan Proyek Tingkat Propinsi. Tim perpustakaan akan bertanggung jawab untuk pengelolaan perpustakaan, pemilihan dan pengadaan buku-buku, dan barang lainnya, dan akan membagi pengalamannya dengan perpustakaan komunitas lainnya; 2) pengembangan institusi untuk memperkuat kapasitas lokal untuk pengelolaan perpustakaan sekolah dan perpustakaan komunitas. Bantuan teknis, pelatihan, seminar akan diadakan dan dirancang untuk memastikan pengelolaan perpustakaan dan mempromosikan aktivitas penyampaian informasi. LSM yang mempunyai spesialisasi dibidang ini akan memperkenalkan, melalui bantuan teknis, metode inovatif untuk meningkatkan partisipasi komunitas dalam mengelola perpustakaan; studi evaluasi akan dilaksanakan untuk menentukan keberlanjutan perpustakaan dan penyediaan buku-buku akan dibiayai, termasuk akses ke pameran buku untuk mengidentifikasi dan memilih bahan bacaan; dan 3) pengelolaan proyek, pengawasan dan evaluasi, serta biaya operasional.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>22. Second Provincial Health Project</b>	
<p> <b>Loan 4629-IND/Credit 3537-IND</b>            Original Loan Amount: \$63.2m            Original Credit Amount: \$40m            Approval Date: 6/01            Closing Date: 6/07            World Bank Contact in Jakarta:            Puti Marzoeki            Executing Agency:            Secretary General, Ministry of Health            Areas of Coverage:            Banten, North Sumatera, West Java         </p> <p> <i>No. Pinjaman 4629-IND</i>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$63,2 juta</i>  <i>Pagu Awal Credit: \$40 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Jun-01</i>  <i>Tanggal Akhir: Jun-07</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Puti Marzoeki</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Sekretaris Jenderal, Departemen Kesehatan</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>Banten, Sumut, Jabar</i> </p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The two objectives of the project are to 1) bring about effective health sector decentralization, in the provinces of North Sumatra, West Java, and Banten; and to initiate key sector reforms and put health financing on a firm footing, while protecting health services essential for the poor and the public at large during a period of government restructuring; and 2) to help the Ministry of Health and Social Welfare (MOHSW) carry out its roles in a decentralized system. These responsibilities encompass providing sectoral vision and leadership, analysis and policy follow-up of the health needs of the poor and risks to the public at-large, advocacy of best practices and standards, and support for local initiative.</li> <li>This project has two components. One addresses health needs and issues in specific districts and provinces such as managing decentralization, resource mobilization, and district funding allocations.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Kedua tujuan proyek ini adalah 1) memperkenalkan desentralisasi di sektor kesehatan secara efektif di propinsi Sumatra Utara, Jawa Barat, dan Banten; dan untuk menginisiasi reformasi di sektor penting dan meletakkan dasar-dasar pembiayaan sektor kesehatan yang lebih kokoh, sambil melindungi pelayanan kesehatan dasar untuk golongan miskin dan masyarakat umum secara luas pada masa restrukturisasi pemerintahan; dan 2) untuk membantu Departemen Kesehatan menjalankan tugasnya dalam sistem yang terdesentralisasi. Tanggung jawab ini meliputi penyediaan visi dan kepemimpinan sektor kesehatan, analisis dan kebijakan penindak lanjutan untuk kebutuhan kesehatan golongan miskin dan yang beresiko besar bagi masyarakat, pemberi bantuan dengan standar dan praktek yang terbaik dan mendukung inisiatif lokal.</i></li> <li><i>Proyek ini memiliki dua komponen. Yang pertama menangani kebutuhan dan isu kesehatan di kabupaten-kabupaten dan propinsi-propinsi terpilih, melalui manajemen desentralisasi, mobilisasi sumber daya, dan alokasi pembiayaan kabupaten.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<i>Pengembangan Sumber Daya Manusia</i>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>23. Global Development Learning Network Project</b>	
<p><b>Loan 4669-IND</b> Original Loan Amount: \$2.66m Approval Date: 06/02 Closing Date: 09/06 World Bank Contact in Jakarta: Jerry Strudwick Executing Agency: Directorate General of Higher Education, University of Indonesia, University of Udayana, University of Riau and University of Hassanuddin Areas of Coverage: DKI Jakarta, Bali, Riau, South Sulawesi</p> <p><b>No. Pinjaman 4669-IND</b> <i>Pagu Awal Pinjaman: \$2,66 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan: Jun-02</i> <i>Tanggal Akhir: Sep-06</i> <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i> <i>Jerry Strudwick</i> <i>Instansi Pelaksana:</i> <i>Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, UI,</i> <i>UNRI, Udayana, UNHAS</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>DKI Jakarta, Bali, Riau, Sulawesi Selatan</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project will test a variety of distance learning, and state-of-the-art communications technologies, and expand access to development management information, strengthen capacities in both the public, and private sectors, and improve levels of regional dialogue in policy-related issues.</li> <li>The two main project components will: 1) establish, retrofit, and equip the main Global Development Learning Network (GDLN) center at the University of Indonesia's Salemba campus, and three selected sub-centers at the Universities of Hasanuddin, Riau, and Udayana. The main GDLN center will include two technology-based classrooms connected to GDLN Washington through multimedia facilities for video, data, and voice exchange, including the supply of computers, pedagogical tools, and internet access. The three sub-centers will be retrofitted, and partially equipped to include one multimedia classroom; and, 2) finance operation costs on a decreasing basis, over the four-year implementation, technical assistance, and training for distance learning centers' staff, as well as periodic evaluations of operations, and management, and the establishment of financial accounts and annual auditing. Funds will be available for sponsoring, and developing the content for local courses, and partnerships, in addition to financing technology reviews, and upgrade.</li> <li><i>Proyek ini akan menguji berbagai macam cara pembelajaran jarak jauh, dan teknologi komunikasi terbaik, dan memperluas akses untuk informasi manajemen pembangunan, memperkuat kapasitas di sektor publik dan swasta, dan meningkatkan tingkat dialog regional dalam topik-topik yang terkait dengan kebijakan .</i></li> <li><i>Kedua komponen utama proyek akan: 1) membangun, menyesuaikan, dan melengkapi pusat jaringan belajar pembangunan global (GDLN) di kampus Salemba, Universitas Indonesia, dan tiga sub-pusat jaringan terpilih di Universitas Hasanudin, Riau dan Udayana. Pusat GDLN akan memiliki dua ruang kelas yang secara teknologi terhubung dengan fasilitas GDLN Washington melalui fasilitas multimedia untuk pertukaran video, data, dan suara, termasuk pengadaan komputer, alat pengajaran, dan akses internet. Ketiga sub-pusat jaringan akan melakukan penyesuaian dan sebagian dilengkapi dengan sebuah ruang kelas multimedia dan, 2) membiayai biaya operasional yang menurun dari tahun ke tahun selama empat tahun masa implementasi, bantuan teknis, dan pelatihan staf pusat pembelajaran jarak jauh, dan juga evaluasi periodik untuk operasional dan manajemen, dan penerapan akuntansi dan audit tahunan. Dana juga akan disediakan untuk membiayai dan mengembangkan materi pelajaran lokal dan kemitraan, selain untuk dari pembiayaan kajian teknologi dan penyesuaian teknologi.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>24. Health Workforce and Services Project</b>	
<p><b>Loan 4702-IND/Credit 3784-IND</b>  Original Loan Amount: \$31.1m  Original Credit Amount: \$74.5m  Approval Date: 06/03  Closing Date: 12/08  World Bank Contact in Jakarta:  Juliawati Untoro  Executing Agency:  Secretary General, Ministry of Health;  Director General of Higher Education,  Ministry of National Education  Areas of Coverage:  Jambi, East Kalimantan, West Kalimantan,  West Sumatera</p> <p><i>No. Pinjaman 4702 IND/ No. Kredit 3784-IND</i>  <i>Pagu Awal pinjaman: \$31,1 juta</i>  <i>Pagu Awal Kredit: \$74,5 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Juni-03</i>  <i>Tanggal Akhir: Des-08</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Juliawati Untoro</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Sekretaris Jenderal, Departemen Kesehatan;</i>  <i>Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,</i>  <i>Departemen Pendidikan Nasional</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>Jambi, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat,</i>  <i>Sumatera Barat</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The primary development objective of this project is to support health sector decentralization in four provinces for sustainable financing and client-centered delivery of health services. More specifically, the main objectives of the project are to: (i) improve financing and delivery of essential health services in the participating provinces to enhance access to care, quality of care and health outcome's at the district level, and (ii) strengthen health work force policy, management and development in a decentralized context in order to improve allocational efficiencies and equity in the distribution and use of health resources in the districts. A corollary development objective is to empower the Ministry of Health (MOH), the Ministry of National Education (MONE), and the Indonesian Medical Association (IMA), the three key stake-holders in the sector, through: (i) assistance to redefine their roles and responsibilities vis-a-vis health work force policy, planning and management, and (ii) building their institutional capacity for effective stewardship in fulfilling the functions of policy making, legislation, regulation, quality assurance/control and technical assistance to provinces and districts.</li> <li>The project will have three components, each applicable to all three levels of governance: (i) improved health system stewardship, including policy and planning, management and system regulation; (ii) sustained and expanded health services financing and delivery; and (iii) strengthened health workforce policy, management and training. This combined platform will be used to improve health workforce quality and effectiveness as well as to address service delivery and resource mobilization issues.</li> <li><i>Tujuan pembangunan utama dari proyek ini adalah untuk mendukung desentralisasi sektor kesehatan di empat propinsi untuk pembiayaan yang berkelanjutan, dan tujuan-tujuan utama proyek ini adalah: (i) meningkatkan pembiayaan dan pengadaan jasa kesehatan yang penting di propinsi peserta untuk meningkatkan akses untuk layanan, kualitas layanan dan hasil kesehatan pada tingkat kabupaten, dan (ii) memperkuat kebijakan kesehatan tenaga kerja, manajemen dan pengembangan dalam konteks desentralisasi supaya ada peningkatan alokasi efisiensi dan pemerataan dalam distribusi dan penggunaan sumber daya kesehatan di kabupaten. Tujuan pembangunan selanjutnya adalah memberdayakan Departemen Kesehatan dan Departemen Pendidikan Nasional, dan Asosiasi Medis Indonesia, yang merupakan ketiga pemegang kepentingan di sektor ini, melalui: (i) bantuan untuk meredefinisi peranan dan tanggung jawab dalam kebijakan kesehatan tenaga kerja, perencanaan dan manajemen, dan (ii) membangun kapasitas institusional mereka untuk efektivitas dalam memenuhi fungsi pembuat kebijakan, legislatif, peraturan, kontrol/pengawasan kualitas, dan bantuan teknis untuk propinsi dan kabupaten.</i></li> <li><i>Proyek ini akan memiliki tiga komponen, yang masing-masing dapat diterapkan pada tiga tingkat pemerintahan: (i) peningkatan sistem pelayanan kesehatan, termasuk kebijakan dan perencanaan, manajemen, dan regulasi sistem; (ii) Pembiayaan dan pengadaan jasa kesehatan yang berkesinambungan dan telah ditingkatkan; dan (iii) memperkuat kebijakan kesehatan tenaga kerja, manajemen dan pelatihan. Wacana gabungan ini akan digunakan untuk meningkatkan kualitas kesehatan tenaga kerja dan efektivitas, serta menangani isu pengadaan jasa dan mobilisasi sumber daya.</i></li> </ul>
<b>Human Development</b>	<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>25. Railway Efficiency Project</b>	
<p><b>Loan 4106-IND</b> Original Loan Amount: \$105m Canceled: \$47.3m Net Commitment: \$57.7m Approval Date: 11/96 Closing Date: 09/03 World Bank Contact in Jakarta: Robert Scouller Executing Agency: PT. Kereta Api Indonesia Areas of Coverage: DKI Jakarta, W. Java, DI Yogyakarta</p> <p><i>No. Pinjaman 4106-IND</i> <i>Pagu Awal Pinjaman: \$105 juta</i> <i>Dibatalkan: \$47,3 juta</i> <i>Pagu Bersih: \$57,7 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan: Nov-96</i> <i>Tanggal Akhir: Sep-03</i> <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i> <i>Robert Scouller</i> <i>Instansi Pelaksana:</i> <i>PT. Kereta Api Indonesia</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>DKI Jakarta, Jabar, DI Yogyakarta</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• With the general objective of improving the economic efficiency and service quality of Indonesia's railway sector, to position it to play its proper role within the transport system, the project aims specifically at: a) railway subsector policy reform by restructuring the railway corporation, reforming its relationship with the government and creating the foundations for expanded private participation; b) rationalizing railway subsector capital investments; c) improving railway subsector management and operations; and d) increasing the physical capacity of an important railway corridor.</li> <li>• The project consists of five components: a) policy reform involving restructuring of Perumka into a persero and reform of government corporate interfaces; b) improvements to the railway between Jakarta and Bandung to expand capacity, shorten passenger journey time, and improve safety; c) implementation of a modern track maintenance system on Java; d) implementation of a diesel electric locomotive unit exchange maintenance system on Java; and e) strengthening of Perumka's management.</li> <li>• <i>Dengan tujuan umum meningkatkan efisiensi ekonomis dan kualitas pelayanan sektor kereta api Indonesia, untuk memposisikan sektor ini dalam memainkan peranannya yang tepat dalam sistem transportasi, proyek ini secara spesifik bertujuan untuk: a) melakukan reformasi kebijakan subsektor kereta api dengan restrukturisasi perusahaan kereta api, melakukan reformasi hubungan dengan pemerintah dan menciptakan dasar-dasar untuk partisipasi swasta; b) rasionalisasi investasi subsektor kereta api ; c) meningkatkan manajemen dan operasional subsektor kereta api; dan d) meningkatkan kapasitas fisik jalur-jalur kereta api yang penting.</i></li> <li>• <i>Proyek ini meliputi lima komponen: a) reformasi kebijakan yang melibatkan restrukturisasi Perumka menjadi persero dan reformasi hubungan pemerintah dan swasta; b) peningkatan rel kereta api antara Jakarta dan Bandung untuk meningkatkan kapasitas, mempersingkat waktu perjalanan penumpang, dan meningkatkan keselamatan; c) implementasi sistem perawatan rel modern untuk Jawa; d) implementasi sistem perawatan pertukaran unit lokomotif diesel listrik di Jawa; dan e) memperkuat manajemen PT. KAI.</i></li> </ul>
<b>Transport</b>	<b>Transportasi</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>26. Sumatra Regional Road Project</b>	
<p><b>Loan 4307-IND</b> Original Loan Amount: \$234m Canceled: \$50m Net Commitment: \$184m Approval Date: 03/98 Closing Date: 12/03 World Bank Contact in Jakarta: Robert Scouller Executing Agency: DG Regional Infrastructure, Ministry Of Settlement and Regional Infrastructure Areas of Coverage: DI Aceh, N. Sumatra, Riau, W.Sumatera, Jambi, Bengkulu, S. Sumatera, Lampung, Bangka-Belitung</p> <p><b>No. Pinjaman 4307-IND</b> <i>Pagu Awal Pinjaman: \$234 juta</i> <i>Dibatalkan: \$50 juta</i> <i>Pagu Bersih: \$184 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan: Mar-98</i> <i>Tanggal Akhir: Des-03</i> <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i> <i>Robert Scouller</i> <i>Instansi Pelaksana:</i> <i>Direktorat Jenderal Prasarana Wilayah,</i> <i>Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>DI Aceh, Sumut, Riau, Sumbar, Jambi,</i> <i>Bengkulu, Sumsel, Lampung, Bangka-Belitung</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Project aims at improving transport efficiency and accessibility within the four provinces of the Northern Sumatra region and adjacent regions, contributing to Indonesia's efforts toward efficient and equitable regional development.</li> <li>There are three main components: 1) supports BAPPENAS transport planning and guides the development of increased regional and provincial autonomy; 2) defines a regional transport strategy, preparing long-term plans, feasibility studies, and other surveys; and 3) improves annual planning/programming in the program area. The second component improves the national, provincial, and Kabupaten road networks, comprising road network maintenance, widening, and rehabilitation; and major capacity expansion and network extension. The third component enhances quality and technical efficiency by setting up consistent contract monitoring and control processes, improving design and construction audit processes, facilitating quality construction, and giving advice on technical and contractual matters. This component also builds the capacity of provincial road traffic and transport agencies, makes selective investments, conducts awareness campaigns, and provides equipment to reduce vehicle overloading.</li> <li><i>Proyek ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi transportasi dan aksesibilitas diantara empat propinsi di bagian utara Sumatra dan daerah sekitar, mendukung usaha Indonesia mencapai pembangunan daerah yang efisien dan merata.</i></li> <li><i>Ada tiga komponen utama: 1) mendukung BAPPENAS melakukan perencanaan dan pengarahannya pembangunan transportasi dalam era otonomi regional dan propinsi yang meningkat; 2) mendefinisikan strategi transportasi regional, menyiapkan rencana jangka panjang, studi kelayakan, dan survey lainnya; dan 3) meningkatkan perencanaan program tahunan. Komponen kedua meningkatkan jaringan jalan nasional, propinsi, dan kabupaten, mencakup perawatan jaringan jalan, pelebaran, dan peningkatan kapasitas dan penambahan jaringan jalan. Komponen ketiga meningkatkan kualitas dan efisiensi teknis dengan mempersiapkan proses kontrol dan pengawasan kontrak yang konsisten, meningkatkan proses desain dan audit konstruksi, memfasilitasi konstruksi berkualitas, dan memberi saran untuk masalah teknis dan kontrak. Komponen ini juga membangun kapasitas lalu lintas jalan propinsi dan lembaga-lembaga transportasi, membuat investasi yang selektif, menjalankan kampanye-kampanye penyadaran, dan menyediakan peralatan untuk mengurangi kendaraan dengan beban berlebihan.</i></li> </ul>
<b>Transport</b>	<b>Transportasi</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>27. Eastern Indonesia Region Transport Project</b>	
<p><b>Loan 4643-IND</b> Original Loan Amount: \$200m Net Commitment: \$200m Approval Date: Dec-01 Closing Date: Jun-06 World Bank Contact in Jakarta Robert Scouller Executing Agency: Directorate General of Regional Infrastructure, Ministry of Settlements and Regional Infrastructure Areas of Coverage: Bali, W. Nusa Tenggara, E. Nusa Tenggara, W. Kalimantan, C. Kalimantan, S. Kalimantan, E. Kalimantan, N. Sulawesi, Gorontalo, C. Sulawesi, S. Sulawesi, S.E. Sulawesi, N. Maluku, S. Maluku, Papua</p> <p><b>No. Pinjaman 4643-IND</b> <i>Pagu Awal Pinjaman : \$200 juta</i> <i>Pagu Bersih : \$200 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan : Dec-01</i> <i>Tanggal Akhir : Jun-06</i> <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta :</i> <i>Robert Scouller</i> <i>Instansi Pelaksana:</i> <i>Ditjen Prasarana Wilayah, Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>Bali, NTB, NTT, Kalbar, Kalteng, Kalsel, Kaltim, Sulut, Gorontalo, Sulteng, Sulsel, Sultra, Maluku Utara, Maluku Selatan, Papua</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project focuses on the preservation, and development of national, and other strategic road assets, by improving the road network, while reducing transport costs, and, by supporting a sustainable planning, and management decentralization of all primary National, Provincial, and Kabupaten roads.</li> <li>The components call for: 1) implementation of a periodic road maintenance, and improvement program. Specific subprojects will implement road improvements, and replace bridges, based on an economic analysis for integrated road management systems; 2) identification of accident black-spot locations, development, and implementation of accident mitigation measures on priority locations, followed by investigation, and monitoring measures to ensure traffic safety; 3) consulting services to support project implementation, as well as provision of funds to meet incremental operating costs, and equipment required for project implementation; and, 4) technical assistance, and training provision, to support the road sector requirements, with an emphasis on facilitating the ongoing decentralization process.</li> <li><i>Proyek ini berfokus pada pelestarian dan pembangunan aset jalan nasional dan jalan strategis lainnya, dengan peningkatan jaringan jalan, sambil mengurangi biaya transportasi, dan mendukung perencanaan berkesinambungan, dan manajemen desentralisasi untuk semua jalan primer di tingkat nasional, propinsi, dan kabupaten.</i></li> <li><i>Komponen ini mencakup: 1) pelaksanaan pemeliharaan periodik dan peningkatan jalan secara periodik, dan program peningkatan. Subproyek spesifik akan melaksanakan peningkatan jalan, mengganti jembatan, berdasarkan analisis ekonomi untuk sistem pengelolaan jalan terpadu; 2) identifikasi dari lokasi rawan kecelakaan, pengembangan, dan pelaksanaan pengurangan kecelakaan, mengambil langkah pada lokasi prioritas, diikuti dengan investigasi, dan langkah pengawasan untuk menjaga keselamatan lalu lintas; 3) jasa konsultan untuk mendukung implementasi proyek, dan penyediaan dana untuk memenuhi biaya operasional yang meningkat, dan peralatan yang dibutuhkan untuk implementasi; dan 4) bantuan teknis, penyediaan pelatihan, untuk mendukung kebutuhan sektor jalan, dengan fokus pada fasilitasi proses desentralisasi yang sedang berjalan.</i></li> </ul>
<b>Transport</b>	<b>Transportasi</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>28. Bali Urban Infrastructure Project</b>	
<p><b>Loan 4155-IND</b> Original Loan Amount: \$110m Canceled: \$36m Net Commitment: \$74m Approval Date: 5/97 Closing Date: 12/03 World Bank Contact in Jakarta: George Soraya Executing Agency: Directorate General of Urban and Rural Development, Ministry of Settlement &amp; Regional Infrastructure Areas of Coverage: Bali</p> <p><b>No. Pinjaman 4155-IND</b> <i>Pagu Awal Pinjaman: \$110 juta</i> <i>Dibatalkan: \$36 juta</i> <i>Pagu Bersih: \$74 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan: Mei-97</i> <i>Tanggal Akhir: Des-03</i> <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i> <i>George Soraya</i> <i>Instansi Pelaksana:</i> <i>Direktorat Jenderal Pengembangan Perkotaan dan Pedesaan, Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>Bali</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The objectives of the project are to make sustainable improvements in infrastructure services so as to meet basic needs in all important urban centers; and to meet the needs of growing urbanization in South Bali, as a result of tourism and other economic activities.</li> <li>Project component 1 consists of investing in the following subsectors: water supply, urban roads and traffic management, drainage and flood control, solid waste management, sanitation, neighborhood and market improvement programs, terminals and parking areas, incremental operations and maintenance for new and existing infrastructure, and detailed engineering design and construction supervision. Component 2 facilitates private sector participation in urban infrastructure services, particularly in water supply and solid waste, by offering technical assistance. Component 3, cultural heritage conservation, consists of five elements: (1) improving the Besakih complex neighborhood; (2) pilot conservation activities; (3) establishing a historic place inventory; (4) strengthening conservation capacities; and (5) producing signs in Indonesian and in other languages at heritage sites. Component 4 consists of technical assistance and training.</li> <li><i>Tujuan proyek ini adalah terwujudnya peningkatan yang berkesinambungan pada pelayanan prasarana dalam memenuhi kebutuhan dasar pada seluruh pusat-pusat kota penting; dan untuk memenuhi kebutuhan dari urbanisasi yang meningkat di Bali Selatan, hasil dari turisme dan kegiatan ekonomi lainnya.</i></li> <li><i>Komponen pertama proyek mencakup investasi pada subsektor-subsektor berikut ini: penyediaan air bersih, jalan kota, dan manajemen lalu lintas, drainase dan pengendalian banjir; manajemen sampah yang baik, area parkir dan terminal, biaya operasional dan pemeliharaan yang meningkat untuk prasarana yang ada dan yang baru, dan desain tehnik yang detail dan supervisi konstruksi. Komponen 2 memfasilitasi partisipasi sektor swasta pada pelayanan prasarana kota, terutama untuk penyediaan air bersih dan sampah, dengan menawarkan bantuan teknis. Komponen 3, konservasi peninggalan budaya yang mencakup lima elemen: (1) meningkatkan lingkungan komplek Besakih; (2) kegiatan konservasi percobaan; (3) melakukan inventarisasi tempat-tempat bersejarah; (4) memperkuat kapasitas konservasi; dan (5) memproduksi petunjuk-petunjuk dalam bahasa Indonesia dan bahasa lainnya pada situs bersejarah. Komponen 4 mencakup bantuan teknis dan pelatihan.</i></li> </ul>
<b>Urban Development</b>	<b>Pengembangan Perkotaan</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>29. Urban Poverty Project</b>	
<p><b>Credit 3210-IND</b>  Original Credit Amount: \$95.8m  Approval Date: 5/99  Closing Date: 6/04  World Bank Contact in Jakarta:  George Soraya  Executing Agency:  Directorate General of Urban and Rural Development, Ministry of Settlement &amp; Regional Infrastructure  Areas of Coverage:  DKI Jakarta, Banten, W.Java, C.Java, E.Java, DI Yogyakarta</p> <p><b>No. Kredit 3210-IND</b>  <i>Pagu Awal Kredit: \$95,8 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Mei-99</i>  <i>Tanggal Akhir: Jun-04</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  George Soraya  Instansi Pelaksana:  Direktorat Jenderal Pengembangan Perkotaan dan Pedesaan, Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah  Wilayah Proyek:  DKI Jakarta, Banten, Jabar, Jateng, Jatim, DI Yogyakarta</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project for Indonesia seeks to improve basic infrastructure in poor urban neighborhoods and to promote sustainable income generation for its poor urban residents—mostly long-term poor, whose incomes are eroded by high inflation, or who lost sources of income in the economic downturn. The project also seeks to strengthen the capability of local agencies to assist poor communities; mobilize informal and private sector local institutions and expertise; encourage broader participation in decisionmaking about community matters; and provide equal opportunity to men and women. The project funds subprojects, providing revolving capital for income generation and grants for basic infrastructure works; economic activities including activities in urban agriculture, group training in the communities, sewing machine or computer equipment, programs for children and youth, community-based housing, and family planning education; and related employment activities such as training programs. Also provided is technical assistance for implementation and monitoring, specifically for project management, oversight consultants, and facilitators.</li> <li><i>Proyek untuk Indonesia bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur dasar pada pemukiman kota yang miskin dan mempromosikan sumber pendapatan yang berkesinambungan untuk penduduk kota yang miskin – kebanyakan mengalami kemiskinan permanen, dimana pendapatan dikikis oleh inflasi, atau mereka yang kehilangan sumber pendapatan karena penurunan ekonomi. Proyek ini juga bertujuan memperkuat kapabilitas badan-badan lokal untuk membantu komunitas miskin, memobilisasi institusi dan keahlian swasta dan informal lokal; mendorong partisipasi dalam pengambilan keputusan untuk masalah komunitas; menyediakan kesempatan yang sama bagi pria dan wanita. Proyek ini membiayai subproyek-subproyek, pekerjaan infrastruktur dasar, aktivitas ekonomi yang meliputi aktivitas pada pertanian kota, pelatihan grup di komunitas, mesin jahit dan komputer, program untuk anak dan remaja, perumahan untuk komunitas, dan pendidikan perencanaan keluarga; dan aktivitas dunia pekerjaan seperti program pelatihan. Juga disediakan bantuan teknis untuk implementasi dan pengawasan, terutama untuk manajemen proyek, konsultan, dan fasilitator.</i></li> </ul>
<b>Urban Development</b>	<b>Pengembangan Perkotaan</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>30. Western Java Environment Management Project</b>	
<p> <b>Loan 4612-IND/Credit 3519-IND/Grant TF-029805</b>            Original Loan Amount: \$11.7m            Original Credit Amount: \$5.8m            GEF Grant Amount: \$2.5m            Approval Date: 06/01            Closing Date: 06/05            World Bank Contact in Jakarta:            Risyana Sukarma            Executing Agency:            Director General of Urban and Rural Development, Ministry of Settlement and Regional Infrastructure            Areas of Coverage:            DKI Jakarta, Banten, West Java         </p> <p> <i>No. Pinjaman 4612-IND/Kredit 3519-IND/Hibah TF-029805</i>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$11,7 juta</i>  <i>Pagu Awal Kredit: \$5,8 juta</i>  <i>Pagu Hibah GEF: \$2,5 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Jun-01</i>  <i>Tanggal Akhir: Jun-05</i>  <i>Kontak di Bank Dunia Jakarta:</i>  <i>Risyana Sukarma</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Direktorat Jenderal Pengembangan Perkotaan dan Pedesaan, Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>DKI Jakarta, Banten, Jabar</i> </p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project will a) lay the strategic framework which will form the institutional and community foundation for sustainable environmental waste management among the participating local and provincial governments (PLG); b) prepare detailed designs for the investments to be implemented mostly during the subsequent two phases; and c) form the basis for reducing Greenhouse Gas emissions by establishing commercial scale compost production.</li> <li>The project consists of four components, 1) The overall urban environmental management component, consisting of 21 technical assistances (TA), will focus on drawing up environmental strategies for the provinces West Java and Jakarta Metro Areas, and then on drawing up local environmental strategies for the eight PLG. 2) The solid waste management component, consisting of seven TAs, includes the establishment of waste management corporations in Jabotabek and Greater Bandung, feasibility studies, engineering designs, and construction of landfills. 3) The community and private sector participation component, consisting of seven TAs, focuses on support mechanism for small and medium industries, soy bean processing industry, community environment facility. 4) The composting support component, funded under the Global Environment Facility, provides subsidies to compost producers for additional production in the PLGs.</li> <li><i>Proyek ini akan a) meletakkan kerangka strategis yang akan membentuk dasar-dasar kelembagaan dan masyarakat dalam pengelolaan limbah lingkungan yang berkesinambungan antara pemerintah kabupaten dan pemerintah provinsi (PLG); b) menyiapkan desain yang detil mengenai investasi yang akan dilaksanakan pada tahap kedua program ini; dan c) membentuk dasar-dasar untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dengan menciptakan produksi kompos skala komersil.</i></li> <li><i>Proyek ini meliputi empat komponen, 1) komponen manajemen lingkungan kota yang mencakup 2) bantuan teknis, yang berfokus pada perancangan strategi lingkungan untuk Jawa Barat dan Kota metropolitan Jakarta, kemudian merancang strategi lingkungan di delapan Pemkot. 2) Komponen manajemen limbah padat, mencakup tujuh bantuan teknis, meliputi pembentukan perusahaan-perusahaan pengelola limbah di Jabotabek dan Bandung Raya, studi kelayakan, desain teknik, dan konstruksi tempat pembuangan sampah. 3) Komponen partisipasi komunitas dan swasta, mencakup tujuh bantuan teknis, berfokus pada mekanisme dukungan untuk industri kecil dan menengah, industri pemrosesan kacang kedelai, fasilitas lingkungan masyarakat. 4) Komponen dukungan produksi kompos, didanai oleh Global Environment Facility, menyediakan subsidi untuk produsen kompos untuk memproduksi kompos tambahan.</i></li> </ul>
<b>Urban Development</b>	<b>Pengembangan Perkotaan</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>31. Second Urban Povetry Project</b>	
<p><b>Loan 4664-IND/Credit 3658-IND</b>  Original Loan Amount: \$29.5m  Original Credit Amount: \$70.5m  Approval Date: Jun-02  Closing Date: Jun-08  World Bank Contact in Jakarta:  George Soraya  Executing Agency:  DG of Housing and Settlement, Ministry of Settlements and Regional Infrastructure  Areas of Coverage:  W. Java, C. Java, DI Jogja, E. Java, W. Kalimantan, C. Kalimantan, S.Kalimantan, E. Kalimantan, N. Sulawesi, Gorontalo, C. Sulawesi, S. Sulawesi, S.E. Sulawesi</p> <p><b>No. Pinjaman 4664-IND/Credit 3658-IND</b>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$29,5 juta</i>  <i>Pagu Awal Credit: \$70,5 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Jun-02</i>  <i>Tanggal Akhir: Jun-08</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  George Soraya  Instansi Pelaksana:  Dirjen perumahan dan Pemukiman,  Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah  Wilayah Proyek:  Jabar, Jateng, DI Jogja, Jatim, Kalbar, Kalteng, Kalsel, Kaltim, Sulut, Gorontalo, Sulteng, Sulsel, Sultra</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The objectives of the project are to 1) establish or support representative and accountable community organizations that are able to provide services to the urban poor and increase the voice of the poor in public decisionmaking; 2) make local government more responsive to the needs of the poor through increased cooperation with community organizations; and 3) improve services for the urban poor (financial services, social services, and infrastructure).</li> <li>There are four project components. The first component, the community development and local government capacity building component, supports an extended awareness raising or socialization process encouraging communities to discuss the nature of and how to address poverty. This component also confirms an elected body of community representatives; formulates a poverty-oriented community development plan; organizes and assists community groups to submit proposals; assists community organizations (BKMs) to work collectively; and builds local government capacity. The second component funds allocations for kelurahan; finances specific sub-projects; and provides targeted investments, grant assistance to the poorest and most vulnerable, and revolving funds. The third component finances a poverty alleviation partnership grant and the fourth component provides implementation support.</li> <li><i>Tujuan proyek ini adalah: 1) membentuk dan menunjang organisasi masyarakat yang representatif, bertanggung jawab, mampu melayani masyarakat miskin perkotaan dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan publik; 2) mendorong pemerintah lokal lebih tanggap terhadap keperluan masyarakat miskin melalui peningkatan kerjasama dengan organisasi masyarakat; dan 3) meningkatkan pelayanan untuk masyarakat miskin perkotaan (layanan keuangan, sosial, dan prasarana).</i></li> <li><i>Ada empat komponen proyek. Yang pertama, komponen pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas pemerintah lokal, mendukung proses sosialisasi dan peningkatan kesadaran yang mendorong masyarakat untuk membahas keadaan dan cara-cara penanggulangan kemiskinan. Komponen ini juga menetapkan lembaga beranggotakan perwakilan masyarakat terpilih; memformulasikan program kemiskinan; mengorganisir dan membantu kelompok-kelompok swadaya masyarakat untuk menyampaikan proposal; membantu badan keswadayaan masyarakat (BKMs) untuk bekerja secara kolektif; dan membangun kapasitas pemerintah lokal. Komponen kedua adalah dana bantuan langsung masyarakat di kelurahan untuk membiayai sub-proyek-sub-proyek tertentu; menyediakan investasi yang ditargetkan; santunan dan hibah untuk masyarakat paling miskin dan renta, serta dana pinjaman bergulir. Komponen ketiga membiayai hibah kemitraan untuk mengentaskan kemiskinan dan komponen keempat menyediakan dukungan pelaksanaan.</i></li> </ul>
<b>Urban Development</b>	<b>Pengembangan Perkotaan</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>32. Private Provision of Infrastructure Technical Assistance Project</b>	
<p><b>Loan 4696-IND</b> Original Loan Amount: \$17.1m Approval Date: 06/03 Closing Date: 12/06 World Bank Contact in Jakarta: Aniruddha Dasgupta Executing Agency: Office of Coordinating Minister for Economic Affairs (OCMEA) Areas of Coverage: National</p> <p><b>No. Pinjaman 4696-IND</b> <i>Pagu Awal Pinjaman: \$17,1 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan: Jun-03</i> <i>Tanggal Akhir: Des-06</i> <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta :</i> <i>Aniruddha Dasgupta</i> <i>Instansi Pelaksana:</i> <i>Kantor Menteri Koordinasi Bidang Ekonomi</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>Nasional</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project's development objective is to assist GOI develop and implement the policy and regulatory reforms and build the institutional and social foundations needed to enable, promote and facilitate efficient and sustainable large-scale private investment in infrastructure.</li> <li><i>Tujuan pembangunan proyek ini adalah untuk membantu pemerintah Indonesia mengembangkan dan menerapkan reformasi peraturan dan kebijakan, serta membangun pondasi sosial dan institusi yang diperlukan untuk memungkinkan, mempromosikan, dan memfasilitasi investasi swasta skala besar yang efisien dan berkesinambungan pada sektor infrastruktur.</i></li> </ul>
<b>Urban Development</b>	<b>Pengembangan Perkotaan</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>33. Solar Home Systems Project</b>	
<p><b>GEF Grant TF028488</b> Original Grant Amount: \$24.3m Canceled: \$19.8m Approval Date: 03/97 Closing Date: 12/03 World Bank Contact in Jakarta: David M. Hawes Executing Agency: Agency for Application and Assessment of Technology (BPPT), Directorate General for Electricity and Energy Utilization, Ministry of Energy and Mineral Resources Areas of Coverage: Lampung, Banten, W. Java, S. Sulawesi</p> <p><b>Hibah GEF TF028488</b> Pagu Awal Hibah: \$24,3 juta Dibatalkan: \$19,8 juta Tanggal Persetujuan: 03/97 Tanggal Akhir: Des-03 Contact di Bank Dunia, Jakarta: David M. Hawes Instansi Pelaksana: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Dirjen Listrik dan Pemanfaatan Energi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Wilayah Proyek: Lampung, Banten, Jabar, Sulsel</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The principal national objectives of the project are: (1) to provide the modern form of electricity to rural customers who cannot be served economically or in a timely manner by conventional rural electrification; (2) to facilitate private sector participation in advancing renewable energy commercialization; (3) to promote environmentally sound energy resource development in Indonesia and reduce the energy sector's dependence on fossil fuels; and (4) to strengthen Indonesia's institutional capacity to support and sustain decentralized rural electrification using solar photovoltaics. The project's global environmental objective is to mitigate carbon dioxide emissions in Indonesia. The penetration of SHS will reduce these emissions by displacing the use of fossil fuels.</li> <li>The project consists of two major components: (1) a credit component comprising an IBRD loan and a GEF grant, to enable purchase of solar home systems by rural households and commercial establishments on an installment plan basis; and (2) technical assistance, including support of detailed monitoring and evaluation activities during project implementation.</li> <li>Tujuan utama nasional dari proyek ini adalah: (1) untuk menyediakan listrik dalam bentuk modern kepada masyarakat di desa-desa yang tidak dijangkau secara ekonomis dan tepat waktu oleh jaringan listrik konvensional.</li> <li>Proyek ini mencakup dua komponen utama: (1) komponen kredit mencakup pinjaman IBRD dan hibah GEF, untuk memungkinkan pembelian sistem pembangkit listrik tenaga surya untuk keperluan rumah dan keperluan komersil lainnya secara angsuran; dan (2) bantuan teknis, termasuk dukungan pengawasan dan evaluasi kegiatan selama pelaksanaan proyek.</li> </ul>
<b>Energy and Mining Development</b>	<b>Pengembangan Energi dan Pertambangan</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>34. Java Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project</b>	
<p><b>Loan No. 4712-IND</b> Original Loan Amount: \$141m Approval Date: 06/03 Closing Date: 12/08 World Bank Contact in Jakarta: David M. Hawes Executing Agency: Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), Directorate General of Oil and Gas (MIGAS), and the Directorate General of Electricity and Energy Development (DGEED), PT. PLN and PT. Gas Negara Areas of Coverage: Java and Bali</p> <p><i>No. Pinjaman 4712-IND</i> <i>Pagu Awal Pinjaman: \$141 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan: Jun-03</i> <i>Tanggal Akhir: Des-08</i> <i>Contact di Bank Dunia, Jakarta:</i> <i>David M. Hawes</i> <i>Instansi Pelaksana:</i> <i>Departemen Pertambangan dan Energi,</i> <i>PT. PLN dan PT. Gas Negara</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>Jawa dan Bali</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The objective of the Project is to reduce the fiscal burden, and consequently the macroeconomics risks, of the energy sector on the Indonesian economy, while reducing the sector's adverse impact on the environment. This objective will be achieved under the Project through supporting the Government in its efforts to: gradually phase out subsidies for fuel, by requiring the adoption of an automatic mechanism for the periodic adjustment of fuel prices, by developing effective mechanisms for delivering any targeted subsidies to the poor, and by augmenting the Government's ability to improve public acceptance of the need for fuel price increases and changes lay the foundation for a commercially viable, financially independent, and operationally secure and efficient power sector on Java-Bali, as well as allow the introduction of a Java-Bali competitive electricity market, by supporting the implementation of the corporate and financial restructuring of PLN, and by debottlenecking the Java-Bali power delivery system; manage the subsidies for power development outside Java, by requiring the establishment of a Social Electricity Development Fund (SEDF); rationalize the energy product pricing structure (during the period until prices are fully deregulated), by developing, and requiring the implementation of, a rational gas pricing policy; promote the development of the domestic natural gas industry, in order to free up additional oil for export, by assessing how the gas sector can be restructured and attract increased private sector participation, and by expanding the gas distribution infrastructure on West Java; increase the domestic use of cleaner fuels, by prioritizing options to phase out lead from gasoline, (as well as through the achievement of the above actions to implement a rational gas pricing policy and expand the gas distribution infrastructure); improve capabilities for implementing sector reforms and planning for sector development, by strengthening the institutional capacity of the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), the Directorate General of Oil and Gas (MIGAS), and the Directorate General of Electricity and Energy Development (DGEED).</li> <li><i>Tujuan dari proyek ini adalah untuk mengurangi beban fiskal, dan selanjutnya resiko ekonomi makro, dari sektor energi pada ekonomi Indonesia, sambil mengurangi efek dari sektor ini pada lingkungan. Tujuan ini akan dicapai lewat proyek melalui dukungan kepada pemerintah dalam usahanya untuk menghilangkan subsidi secara bertahap untuk bahan bakar, dengan menggunakan mekanisme penyesuaian harga bahan bakar otomatis secara berkala dengan mengembangkan mekanisme yang efektif dalam menyampaikan subsidi pada masyarakat miskin, dan dengan meningkatkan kemampuan pemerintah untuk meningkatkan kesediaan publik menerima perlunya kenaikan harga bahan bakar dan perubahan yang membangun pondasi untuk sektor energi yang layak secara komersil, independen dari segi keuangan, operasional yang aman, dan efisien di Jawa dan Bali, dan juga untuk memungkinkan pengenalan pasar listrik yang kompetitif di Jawa-Bali, dengan restrukturisasi PLN, dan memperbaiki sistem distribusi listrik Jawa-Bali; mengelola subsidi untuk pengembangan energi diluar Jawa, dengan mengusulkan pembentukan Dana Pengembangan Listrik Sosial (SEDF); merasionalisasi struktur harga produk energi (pada masa dimana harga sudah terderegulasi total), dengan mengembangkan, dan mengusulkan implementasi kebijakan harga gas yang rasional, mendorong pengembangan industri gas domestik, untuk membebaskan surplus minyak untuk ekspor, dengan menilai bagaimana sektor gas dapat direstrukturisasi dan menarik partisipasi swasta, dan melalui peningkatan infrastruktur distribusi gas di Jawa Barat, meningkatkan penggunaan domestik bahan bakar yang lebih bersih, dengan pilihan prioritas untuk menghilangkan bensin bertimbal (juga dengan mencapai langkah-langkah diatas dalam mengimplementasi kebijakan harga gas rasional dan meningkatkan infrastruktur distribusi gas); mengembangkan kapabilitas untuk mengimplementasi reformasi sektor dan perencanaan untuk pengembangan sektor, dengan memperkuat kapasitas institusi di Departemen Energi.</i></li> </ul>
<b>Energy and Mining Development</b>	<b>Pengembangan Energi dan Pertambangan</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>35. Information Infrastructure Development Project</b>	
<p><b>Loan 4244-IND</b>  Original Loan Amount: \$34.5m  Canceled: \$8.5m  Net Commitment: \$26m  Approval Date: 11/97  Closing Date: 6/04  World Bank Contact in Jakarta:  Bernard Drum  Executing Agency:  Ministry of Tourism, Post and  Telecommunication  Areas of Coverage:  National</p> <p><i>No. Pinjaman 4244-IND</i>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$34,5 juta</i>  <i>Dibatalkan: \$8,5 juta</i>  <i>Pagu Bersih: \$26 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Nov-97</i>  <i>Tanggal Akhir: Jun-04</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Bernard Drum</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Departemen Pariwisata, Pos dan</i>  <i>Telekomunikasi</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>Nasional</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The project development objectives is to enhance private sector participation in the provision of information technology, post and tourism through the removal of barriers to entry. A more conducive environment will facilitate the modernization and growth of IT and communications services. The key performance indicators are: (i) formulation of draft legislation protecting software, data and integrated circuits; (ii) increased private sector participation in new value-added services in information services, post and tourism services.</li> <li>• The project components: (i) Improving the legal and regulatory framework; (ii) Expanding the science and technology (S&amp;T) network; (iii) Expansion of communication and information networks: Post and Tourism; (iv) Technical assistance and training program (TATP); (v) Project Management Assistance.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tujuan proyek adalah untuk meningkatkan partisipasi swasta dalam penyediaan teknologi informasi, pos dan turisme melalui penghapusan hambatan masuk. Lingkungan yang lebih kondusif yang memberi modernisasi dan pertumbuhan informasi teknologi dan jasa komunikasi. Kunci indikator kinerja adalah: (i) pembuatan rancangan undang-undang yang melindungi peranti lunak, data dan sirkuit terpadu; (ii) meningkatkan partisipasi swasta dalam jasa-jasa baru bernilai tambah dibidang informasi, pos dan turisme.</i></li> <li>• <i>Komponen-komponen proyek: (i) Meningkatkan kerangka hukum dan perundangan-undangan; (ii) memperluas jaringan pengetahuan dan teknologi; (iii) mengembangkan jaringan komunikasi dan informasi: Pos dan Turisme; (iv) Bantuan teknis dan program pelatihan (TATP); (v) Bantuan manajemen proyek.</i></li> </ul>
<b>Private Sector Development</b>	<i>Pengembangan Sektor Swasta</i>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>36. Corporate Restructuring Technical Assistance Project</b>	
<p><b>Loan 4448-IND</b> Original Loan Amount: \$31.5m Canceled: \$24.5m Net Commitment: \$7m Approval Date: 3/99 Closing Date: 12/03 World Bank Contact in Jakarta: Bernard Drum Executing Agency: Jakarta Initiative Task Force Areas of Coverage: National</p> <p><b>No. Pinjaman 4448-IND</b> <i>Pagu Awal Pinjaman: \$31,5 juta</i> <i>Dibatalkan: \$24,5 juta</i> <i>Pagu Bersih: \$7 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan: Mar-99</i> <i>Tanggal Akhir: Des-03</i> <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i> <i>Bernard Drum</i> <i>Instansi Pelaksana:</i> <i>Satuan Tugas Prakarsa Jakarta</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>Nasional</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project seeks to assist the Indonesian Government in accelerating the process of corporate restructuring, which is crucial in helping Indonesia to resume private sector-led growth, expand employment, and improve the standard of living for its citizens.</li> <li>There are five project components: 1) Facilitation and advisory activities to support corporate restructuring will finance consultants, accounting firms, lawyers, and investment bankers to help facilitate corporate restructuring deals. It will help debtors and creditors to initiate negotiations, exchange information, and reach agreements. 2) This component will support the implementation of a rapid and simplified government approval process to finalize restructuring deals. 3) Implementation support and capacity building for Jakarta Initiative Task Force (JITF) will finance the task force to acquire office equipment, obtain training, and carry out related activities. It will also finance the development and maintenance of information and reporting systems. 4) This component will support analysis and design of a framework for the improvement of linkages between the task force and other relevant agencies, especially in activities related to financial sector restructuring and banking reform. 5) Implementation support and capacity building will ensure two agencies the necessary equipment, training, and support to carry out relevant activities.</li> <li><i>Proyek ini bertujuan untuk membantu pemerintah Indonesia dalam mempercepat proses restrukturisasi perusahaan, yang penting dalam membantu Indonesia melanjutkan pertumbuhan yang didorong sektor swasta, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas kehidupan penduduknya.</i></li> <li><i>Ada lima komponen proyek: 1) aktivitas fasilitasi dan konsultasi untuk mendukung restrukturisasi perusahaan yang akan membiayai konsultan, akuntan, pengacara, dan bankir investasi untuk membantu memfasilitasi perjanjian restrukturisasi perusahaan. Komponen ini akan membantu peminjam dan kreditor untuk bernegosiasi, bertukar informasi, dan mencapai kesepakatan. 2) Komponen ini akan mendukung pelaksanaan proses pemberian izin dari pemerintah yang cepat dan sederhana dalam memproses perjanjian restrukturisasi 3) Dukungan implementasi dan pembangunan kapasitas untuk Satuan Tugas Prakarsa Jakarta (JITF) yang akan membiayai tim yang bertugas membiayai keperluan kantor, mendapat pelatihan, dan menjalankan aktivitas terkait. Ini juga akan membiayai pengembangan sistem pelaporan dan informasi. 4) Komponen ini akan mendukung analisis dan desain dari kerangka kerja untuk meningkatkan hubungan antara tim yang bertugas dengan lembaga lain yang relevan, terutama kegiatan-kegiatan yang terkait dengan restrukturisasi sektor keuangan dan reformasi perbankan. 5) Dukungan pelaksanaan dan peningkatan kapasitas untuk memastikan kedua lembaga yang terkait memiliki peralatan yang dibutuhkan, pelatihan, dan dukungan untuk menjalankan aktivitas-aktivitas terkait.</i></li> </ul>
<b>Private Sector Development</b>	<b>Pengembangan Sektor Swasta</b>

Project Data (Data Proyek)	Project Description (Uraian Proyek)
<b>37. BEPEKA Audit Modernization Project</b>	
<p><b>Loan 4194-IND</b> Original Loan Amount: \$16.4m Canceled: \$0.9m Net Commitment: \$15.5m Approval Date: 6/97 Closing Date: 12/03 World Bank Contact in Jakarta: Unggul Suprayitno Executing Agency: Supreme Audit Agency Areas of Coverage: National</p> <p><b>No. Pinjaman 4194-IND</b> Pagu Awal Pinjaman: \$16,4 juta Dibatalkan: \$0,9 juta Pagu Bersih: \$15,5 juta Tanggal Persetujuan: Jun-97 Tanggal Akhir: Des-03 Kontak di Bank Dunia, Jakarta: Unggul Suprayitno Instansi Pelaksana: Badan Pemeriksa Keuangan (BEPEKA) Wilayah Proyek: Nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The objective of the project is to assist BEPEKA to better assess the accountability of public finances through the enhancement of its financial and performance audit capabilities. The project will: 1) support BEPEKA's efforts to remove existing audit scope limitations and other regulatory constraints and carry out full-fledged financial and performance audits; 2) promote user demand for such audits; 3) reduce internal supply constraints by upgrading technical and managerial skills; 4) build up the audit management information system; and 5) institutionalize international best practices.</li> <li>The project consists of two major components. The first one is strategic planning. An international expert will be retained to (i) analyze sectoral and institutional issues; (ii) review existing and pending legal framework; (iii) increase demand for performance auditing; (iv) plan and conduct the first set of performance audits; and (v) assess other internal institutional factors critical to BEPEKA's long term sustainability. The second component is institutional development, including: (i) skills development; (ii) audit management; and (iii) project management and implementation.</li> <li>Tujuan proyek ini adalah membantu BEPEKA untuk menilai akuntabilitas keuangan publik melalui peningkatan kemampuan melaksanakan audit kinerja dan keuangan. Proyek ini akan: 1) mendukung langkah BEPEKA untuk menghapus pembatasan lingkup audit dan hambatan peraturan lainnya untuk menjalankan audit kinerja dan keuangan secara total; 2) mendorong permintaan pengguna untuk audit semacam itu; 3) mengurangi hambatan ketersediaan auditor dengan meningkatkan keterampilan teknis dan manajemen; 4) membangun sistem informasi manajemen audit; dan 5) melembagakan praktek-praktek internasional terbaik.</li> <li>Proyek ini mencakup dua komponen utama. Yang pertama adalah perencanaan strategis. Para pakar internasional akan membantu (i) menganalisa isu sektoral dan institusi; (ii) mengkaji kerangka kerja hukum yang berlaku dan yang ditunda; (iii) meningkatkan permintaan untuk audit kinerja; (iv) merencanakan dan melaksanakan set pertama dari audit kinerja; dan (v) menilai faktor internal institusi lainnya yang penting bagi kesinambungan BEPEKA dalam jangka panjang. Komponen kedua adalah pengembangan institusi, meliputi: (i) pengembangan keterampilan; (ii) manajemen audit; and (iii) manajemen proyek dan implementasi.</li> </ul>
<b>Financial Sector Development</b>	<b>Pengembangan Sektor Keuangan</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>38. Second Kecamatan Development Project</b>	
<p><b>Loan 4627-IND/Credit 3537-IND</b>  Original Loan Amount: \$208.9m  Original Credit Amount: \$111.3m  Approval Date: 06/01  Closing Date: 12/06  World Bank Contact in Jakarta:  Victor Bottini  Executing Agency:  Directorate General of Community Empowerment, Ministry of Home Affairs  Areas of Coverage:  All provinces except DKI Jakarta</p> <p><i>No. Pinjaman 4627-IND/Kredit 3537-IND</i>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$208,9 juta</i>  <i>Pagu Awal Kredit: \$111,3 juta (IDA)</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Jun-01</i>  <i>Tanggal Akhir: Des-06</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Victor Bottini</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Desa, Departemen Dalam Negeri</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>Semua propinsi, kecuali DKI Jakarta</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The project, will support participatory planning, and development management in villages, through a broad program of social, and economic infrastructure, and, will also strengthen local formal, and informal institutions, through greater inclusion, and accountability of basic development needs.</li> <li>The components will: 1) provide grants to villages within selected kecamatans, supporting a competitive process of proposals made by the community. Grants will be provided for infrastructure, economic activities, and social services, and, for pre-existing savings-borrowing schemes operated by women's groups; 2) develop the communities ability to plan, manage, and maintain their own projects, through a sustained training strategy for capacity building, in basic technical, and administrative skills; 3) support the training infrastructure of the project, by providing basic skills in development planning, and management, i.e., procurement, financial management, participatory design, and technical skills. Additionally, programs in cooperative planning will be developed, as will linkages to the government, and private sector, emphasizing on participatory poverty assessments, and dialogues on sustainability; and, 4) support monitoring, and evaluation, based on mid-term, and terminal surveys to trace impacts of institutional reforms, governance, and poverty reduction. It also includes operational studies on community-based safety nets, revenue generation, and post-conflict recovery.</li> <li><i>Proyek ini akan mendukung perencanaan partisipasi, dan pengelolaan pembangunan di desa, melalui program social, dan infrastruktur ekonomi yang luas, dan, juga akan memperkuat institusi lokal baik formal maupun informal, melalui pengikut sertaan, dan akuntabilitas akan kebutuhan pembangunan dasar.</i></li> <li><i>Komponen-komponen ini akan: 1) menyediakan hibah untuk desa-desa di kecamatan terpilih, mendukung proses kompetitif untuk proposal yang disusun oleh masyarakat. Hibah akan diberikan untuk membiayai pembangunan prasarana, usaha ekonomi produktif, dan layanan sosial, dan untuk usaha simpan-pinjam yang telah berjalan dan dilaksanakan oleh kelompok wanita; 2) mengembangkan kemampuan masyarakat untuk merencanakan, mengelola, dan memelihara proyek mereka, melalui strategi pelatihan berkelanjutan untuk pengembangan kemampuan dan keterampilan teknis dasar dan administrasi; 3) mendukung pelatihan pembangunan prasarana proyek dengan memberikan ketrampilan dasar dalam perencanaan pembangunan dan manajemen, sebagai contoh tatacara pengadaan, manajemen keuangan, desain partisipasi, dan keterampilan teknis. Selanjutnya, program-program yang direncanakan secara kooperatif tersebut akan dikembangkan sehingga berhubungan dengan pemerintah daerah dan sektor swasta, dengan fokus pada penilaian kemiskinan yang partisipatif dan dialog tentang kesinambungan; dan 4) dukungan pengawasan, dan evaluasi, berdasarkan survey jangka-menengah dan akhir untuk melacak dampak dari reformasi kelembagaan, pemerintahan, dan pengentasan kemiskinan. Komponen ini juga mencakup studi operasional tentang jaring pengaman sosial, sumber pendapatan, dan pemulihan pasca-konflik.</i></li> </ul>
<b>Environment and Social Development</b>	<b>Pengembangan Lingkungan Hidup dan Sosial</b>

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>39. Ozone Depleting Substance Phase Out Investment</b>	
<p><b>Grant TF-021982</b> Original Grant Amount: \$27m Approval Date: 11/94 Closing Date: 12/07 World Bank Contact in Jakarta: Thomas Walton Executing Agency: State Minister of Environment Areas of Coverage: National</p> <p><b>No. Hibah TF-021982</b> Pagu Hibah: \$27 juta Tanggal Persetujuan: Nov-94 Tanggal Akhir: Des-07 Kontak di Bank Dunia, Jakarta: Thomas Walton Instansi Pelaksana: Menteri Negara Lingkungan Hidup Wilayah Proyek: Nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The objective of the project is to support the government of Indonesia's proposed program to phase out Ozone Depleting Substance (ODS). The project strategy is to provide funding from Ozone Trust Fund (OTF) through SME, who will be assisted by a local bank; Bank UPPINDO, in the administration of subgrants to ODS users. These grants will cover the incremental costs to firms of introducing ozone protecting technologies as an incentive for early adoption.</li> <li>The project components are: (i) establish an efficient mechanism for selecting and implementing MP projects through local institutions; (ii) assist SME to oversee the preparation of subproject proposals through direct Bank support and OTF-PPA; and (iii) finance the incremental costs of conversion to non-ODS technologies for a group of priority, cost effective subprojects to reduce ODS consumption in the country.</li> <li><i>Tujuan proyek ini adalah untuk mendukung program yang diusulkan pemerintah Indonesia untuk menghilangkan unsur pengikis ozon (ODS). Strategi proyek adalah menyediakan pendanaan dari OTF kepada perusahaan menengah dan kecil, yang akan didampingi oleh konsultan dalam administrasi hibah kepada pengguna ODS. Hibah ini akan mengganti biaya-biaya tambahan yang muncul bagi perusahaan-perusahaan dalam penggantian teknologi yang melindungi lapisan ozon sebagai insentif.</i></li> <li><i>Komponen-komponen proyek adalah: (i) membangun mekanisme yang efisien untuk menyeleksi dan melaksanakan proyek-proyek MP melalui institusi lokal; (ii) membantu perusahaan-perusahaan kecil dan menengah untuk mempersiapkan subproyek yang akan diajukan untuk memperoleh dana OTF; dan (iii) membiayai biaya-biaya tambahan yang muncul dari konversi teknologi non-ODS untuk subproyek-subproyek penting dan efektif untuk mengurangi pemakaian ODS di Indonesia.</i></li> </ul>
<b>Environment and Social Development</b>	<b>Pengembangan Lingkungan Hidup dan Sosial</b>

<b>Project Data</b> <i>(Data Proyek)</i>	<b>Project Description</b> <i>(Uraian Proyek)</i>
<b>40. Third Kecamatan development Project</b>	
<p><b>Loan No. 4710-IND/Credit 3806-IND</b>  Original Loan Amount: \$204.3m  Original Credit Amount: \$45.5m  Approval Date: 06/03  Closing Date: 12/08  World Bank Contact in Jakarta:  Scott Guggenheim  Executing Agency:  Directorate General of Community Empowerment, Ministry of Home Affairs  Areas of Coverage:  All provinces, except DKI Jakarta</p> <p><b>No. Pinjaman 4710-IND/Kredit 3806-IND</b>  <i>Pagu Awal Pinjaman: \$204,3 juta</i>  <i>Pagu Awal Kredit: \$145,5 juta</i>  <i>Tanggal Persetujuan: Jun-03</i>  <i>Tanggal Akhir: Des-03</i>  <i>Kontak di Bank Dunia, Jakarta:</i>  <i>Scott Guggenheim</i>  <i>Instansi Pelaksana:</i>  <i>Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Desa, Departemen Dalam Negeri</i>  <i>Wilayah Proyek:</i>  <i>Semua propinsi, kecuali DKI Jakarta</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KDP-3 has overall development objectives of reducing poverty and improving local-level governance in rural Indonesia. It is part of a long-term village level governance program that began with the first Kecamatan Project in 1998. Specific development objectives for KDP-3 include: (i) institutionalizing participatory processes in local government; (ii) the cost effective provision of basic social and economic infrastructure; (iii) strengthening the capacity of the micro-finance institutions developed under KDP-1 and KDP-2 to manage and monitor funds sustainably.</li> <li>• The components are: Component 1: Block grants communities – The purpose of this component is to provide two years continued support for the block grant program in approximately 2,000 subdistricts that have already been through 3 years of KDP. Component 2: Developing community and local government – This component consists of activities to strengthen the local government councils formed under Laws 22 and 25, with a particular focus on the village representative forum (BPD), inter-village forums (FAD), and the district parliaments. Component 3: Support to Village Micro-Finance Institutions – Sustaining UPK revolving fund operations is about the development of local financial institutions. Component 4: Studies, Evaluation, and Special Programs – Major activities to be funded through this component are a program of poverty impact assessments using quantitative and qualitative methods, continued support to the justice for the poor program started under KDP-2, pilot programs for community based monitoring, and studies on village and subdistrict revenue generation, trade, and infrastructure.</li> <li>• <i>KDP-3 bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan tata-keperintahan yang baik di tingkat pedesaan di Indonesia. Ini adalah bagian dari program tata-keperintahan tingkat desa jangka panjang yang dimulai sejak proyek pengembangan kecamatan pertama di tahun 1998. Tujuan khusus dari KDP-3 meliputi: (i) melembagakan proses partisipasi pada pemerintahan lokal; (ii) penyediaan prasarana ekonomi dan sosial desa melalui proses yang efektif dan efisien; (ii) memperkuat kapasitas lembaga keuangan mikro yang dikembangkan pada proyek KDP-1 dan KDP-2 untuk mengelola dan memonitor dana secara berkesinambungan.</i></li> <li>• <i>Komponen-komponen proyek adalah: komponen 1: dana bantuan langsung masyarakat – Tujuan komponen ini adalah melanjutkan dana bantuan langsung masyarakat selama dua tahun kepada sekitar 2.000 kecamatan yang sudah mengikuti program KDP selama 3 tahun. Komponen 2: memberdayakan masyarakat dan pemerintah lokal – Komponen ini meliputi kegiatan untuk memperkuat dewan pemerintah lokal yang dibentuk dibawah Undang undang no 22 dan 25, dengan fokus khusus pada Badan Perwakilan Desa (BPD), forum antar desa (FAD), dan parlemen kabupaten. Komponen 3: Mendukung lembaga keuangan mikro – melanjutkan operasi dana bergulir UPK untuk pengembangan lembaga keuangan lokal. Komponen 4: studi, evaluasi, dan program khusus – aktivitas penting yang akan didanai melalui komponen ini adalah program penilaian dampak kemiskinan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, dukungan berkelanjutan untuk keadilan dalam program kemiskinan yang dimulai dengan KDP-2, program uji coba untuk pengawasan berbasis masyarakat, dan studi mengenai sumber pendapatan, perdagangan dan prasarana desa dan kecamatan.</i></li> </ul>
<b>Environment and Social Development</b>	<b>Pengembangan Lingkungan Hidup dan Sosial</b>